

**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PROSES
PEMBELAJARAN KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS MUTIARA
BATURETNO BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Miftahur Rohmah

14430038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rohmah

NIM : 14430038

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar dari hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari skripsi saya ini terbukti merupakan hasil plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain, saya bersedia untuk di tindak lanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018



Miftahur Rohmah

NIM 14430038

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahur Rohmah

NIM : 14430038

Prodi/Smt : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini benar-benar beragama Islam dan pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosah memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar dan terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berani menanggung resiko sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Miftahur Rohmah

NIM 14430038



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Miftahur Rohmah

NIM : 14430038

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA PROSES PEMBELAJARAN KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BATURETNO BANGUNTAPAN BANTUL**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2018

Pembimbing

Miftahur Rohmah, S.Pd.I.,M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Setelah dilaksanakannya munaqosah pada hari Senin, 5 November 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Mistahur Rohmah

NIM : 14430038

Judul Skripsi : Implementasi Media Buku Cerita Bergambar pada Proses Pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul

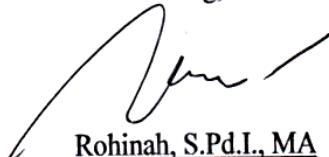
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 21 November 2018

Pembimbing,



Rohinah, S.Pd.I., MA

NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0092/Un.02/DT/PP.00.9/11/2018

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
PROSES PEMBELAJARAN KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS
MUTIARA BATURETNO BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahur Rohmah

NIM : 14430038

Telah dimunaqosahkan pada : Senin, 5 November 2018

Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd.I., MA
NIP.19800420 201101 2 004

Pengaji I

Dr. Kardimin, M.Hum
NIP.19680504 199703 1 003

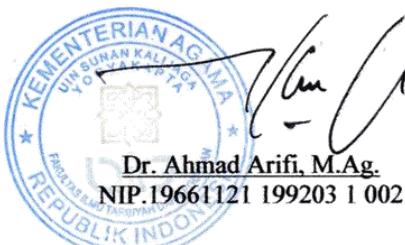
Pengaji II

Siti Zubaedah, M.Pd.
NIP.19730709 200801 2 011

Yogyakarta, 21 November 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

“Maka ceritakanlah kisah-kisah agar mereka berfikir.”(QS. Al-A’raf : 176)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Perkata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT. Surya Prisma Sinergi, 2002), hlm 174

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2018



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَ عَلَى إِلَيْهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses Pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sigit Purnama M.Pd. Selaku sekertaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu selama perkuliahan.

3. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I.,MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta membimbing selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Erny Muslikhah, Spd.AUD. selaku Kepala Sekolah dan Guru Kelas B3 TK Islam Plus Mutiara, Ibu Yessi Nepriyanti, S.Pd.I. selaku Guru Kelas B2, Ibu Muryati, A.Ma.Pd. selaku Guru Kelas B1 dan Bapak Mukhayat, S.Pd.I. selaku Guru kelas B4.
9. Bapak Sutarmen dan Ibu Rochayati selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu, semangat dan dorongan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga do'a bapak dan ibu dapat terkabulkan. Aamiin.

10. Adik tersayang Annisatul Ma'rifah semoga segera bisa menyelesaikan studinya.
11. Teman-teman kost Ibu Umi, keluarga Ibu Umi serta sahabat dan teman-teman yang telah memberi semangat untuk mengerjakan skripsi.
12. Keluarga Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2014 yang senantiasa memberikan motivasi, rasa kebersamaan, kebahagiaan dan berbagi ilmu kepada peneliti.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah di berikan kepada peneliti dapat diterima Allah SWT dan mendapat limpahan Rahmat dari-Nya. Aamiin.

Besar harapan peneliti semoga skripsi yang telah peneliti tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu terutama dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Peneliti

Miftahur Rohmah
NIM. 14430038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kajian Teori	7
BAB II : METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Waktu Penelitian	31
D. Sumber Data.....	31
E. Metode Pengumpulan Data	32

F. Teknik Analisa Data.....	34
G. Sistematika Pembahasan	37
BAB III : GAMBARAN UMUM TK ISLAM PLUS MUTIARA	40
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah TK Islam Plus Mutiara	42
C. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Plus Mutiara.....	43
D. Tujuh Pilar Pendidikan TK Islam Plus Mutiara	44
E. Sarana dan Prasarana.....	47
BAB IV : PEMBAHASAN	49
A. Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara	49
B. Faktor pendukung dan penghambat Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara	69
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Kegiatan dan Ekstrakurikuler di TK Islam Plus Mutiara.....48



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses Pembelajaran.....	68
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Halaman depan TK MUTIARA	40
Gambar 3.2 Halaman depan TK.....	41
Gambar 4.1 Buku Kisah 25 Nabi	51
Gambar 4.2 Buku Tentang Air, Udara dan Api	52
Gambar 4.3 Guru sedang membacakan cerita.....	52
Gambar 4.4 Buku Cerita bergambar dikegiatan main.....	53
Gambar 4.5 Anak melihat-lihat dan membaca buku cerita bergambar.....	54
Gambar 4.6 Guru sedang menyimak bacaan anak	55
Gambar 4.7 Buku untuk cerita di materi pagi	57
Gambar 4.8 Anak antusias mendengarkan cerita	57
Gambar 4.9 Anak sedang membaca buku cerita bergambar	59
Gambar 4.10 Buku cerita bergambar untuk materi pagi	61
Gambar 4.11 Anak sedang mendengarkan cerita.....	62
Gambar 4.12 Anak sedang membaca buku cerita bergambar.....	64
Gambar 4.13 Buku Zaid bin Tsabit.....	66
Gambar 4.14 Anak membaca buku	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Lapangan
- Lampiran 2 : Pedoman Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Data Pendidik dan Anak Kelompok B TK Islam Plus Mutiara
- Lampiran 6 : RPPH
- Lampiran 7 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Jadwal Pembelajaran
- Lampiran 9 : Struktur Organisasi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Sertifikat- sertifikat
- Lampiran 12 : *Curriculum Vitae*

ABSTRAK

Miftahur Rohmah. *Implementasi Media Buku Cerita Bergambar pada Proses Pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang mengacu pada aspek perkembangan anak. Pemilihan media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar pada anak, bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat dijadikan media untuk kelancaran proses pembelajaran untuk anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui bagaimana proses penerapan media buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara, 2) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses penerapan media buku cerita bergambar. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan anak didik kelas B.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah proses penerapan media buku cerita bergambar. Analisis data yang sudah terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan dan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) implementasi media buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara terdapat pada kegiatan materi pagi dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan tema akhlaq, sopan santun dan perilaku yang baik yang berkaitan dengan keagamaan dan religius, kegiatan inti menggunakan buku cerita bergambar yang sesuai dengan tema di hari itu misalnya tentang Air, Udara dan Api, sedangkan pada kegiatan main yang tercantum dalam RKH tema yang digunakan tidak harus sesuai dengan tema dihari itu boleh menggunakan buku cerita bergambar dengan tema lain. (2) faktor pendukung implementasi media buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara antara lain: peran guru, adanya perpustakaan, *mood* anak, *Reward*, keluarga, Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan proses pembelajaran dengan media buku cerita bergambar yaitu: Tampilan buku, perhatian anak, teknik bercerita.

Kata kunci: Media Buku Cerita Bergambar, Proses Pembelajaran, TK Islam Plus Mutiara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (1), yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi 2 aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*), dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek kemampuan meliputi prestasi belajar, intelegensi, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi, gagasan tersebut memberikan gambaran kesan tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, diperbuat yang terungkap melalui perilaku.²

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga keliang lahat nanti salah satu pertanda bahwa salah seorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 2.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun nilai dan sikap (afektif).³

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri.⁴

Dalam melangsungkan suatu proses pembelajaran tidak lepas dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau perantara dari guru kepada muridnya. Media buku cerita bergambar merupakan media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran, selain karena tampilan yang menarik, tulisan yang tidak terlalu panjang, bahasa yang mudah dipahami anak dan selalu terdapat pesan atau amanat dalam suatu cerita yang dapat menjadi pelajaran bagi anak di kehidupannya.

Biasanya proses pembelajaran hanya berkaitan dengan menulis, menyanyi, menempel dan mendengarkan ceramah guru tanpa menggunakan media, media buku cerita bergambar ini memberi kesan menarik untuk mengarahkan konsentrasi anak untuk memahami isi cerita berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dan merangsang anak untuk gemar membaca.

³ Arief S,Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 2.

⁴ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi...,* hlm. 162.

Salah satu hal pemasok kebutuhan sosialisasi anak adalah buku bacaan anak-anak. Dari buku bacaan anak-anak dapat diperoleh pengalaman batin secara terus menerus, yang dapat kita pakai sebagai salah satu sarana membahagiakan anak.⁵

Terdapat banyak buku cerita bergambar di perpustakaan TK Islam Plus Mutiara yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran bagi anak. Buku cerita bergambar hampir setiap hari dipakai di TK Islam Plus Mutiara dengan berbagai macam jenis buku yang disesuaikan dengan pembelajaran anak.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK Islam Plus Mutiara, Baturetno, Banguntapan, Bantul karena ingin mengetahui lebih dalam mengenai media buku cerita bergambar yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter yang ada dalam diri anak didik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang peneliti paparkan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan media buku cerita bergambar pada pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat media buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara ?

⁵ Sugihastuti, *Serba-Serbi Cerita Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 3.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan media buku cerita bergambar pada proses pembelajaran kelompok B di TK Islam Plus Mutiara

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan perkembangan anak usia dini. Selain itu dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun dalam lingkungan masyarakat

b) Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi serta perbandingan bagi pembaca yang akan atau sedang melakukan penelitian.

c) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mendidik anak dengan menggunakan metode dan media yang tepat bagi anak.

D. Kajian Pustaka

Guna mendalami masalah yang sedang diteliti, peneliti melakukan studi kepustakaan dengan merujuk pada referensi penelitian sebelumnya. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang di teliti.⁶

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Sri Hartati, Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah*”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa di *Play Group* Ibnu Hajar ini menggunakan model pembelajaran sentra dengan terdapat kegiatan rutin, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Perbedaan penelitian ini dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 291.

penelitian yang akan peneliti teliti adalah penerapan media yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.⁷

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Endah Supriyati, Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Salsabilla Al Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul)*.” Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran PAI di TKIT Salsabilla Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul merupakan salah satu alternatif pilihan bagi orangtua yang akan membekali putra putrinya dengan bekal agama yang cukup dan memadai. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan teliti adalah pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam sedangkan yang peneliti teliti adalah media yang digunakan pada proses pembelajaran.⁸

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mardayati, Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pengaruh Storytelling Terhadap Minat Baca Anak di SD IT Luqman Al- Hakim Yogyakarta*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *storytelling* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan serta

⁷ Sri Hartati, “*Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁸ Endah Supriyati, “*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi kasus di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Salsabilla Al Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul)*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

berpengaruh terhadap minat baca siswa di SD IT Luqman Al-Hakim.⁹ .

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti terletak pada media yang digunakan dan juga tujuan dari bercerita.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Media

Istilah *media* berasal dari kata jamak *medium*, yang memiliki arti perantara.¹⁰ Media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak di tengah-tengah. Maksudnya adalah suatu perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.¹¹ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan¹²

Menurut W. S. Winkel¹³, istilah media pembelajaran dapat diartikan secara luas dan secara sempit: *pertama*, secara luas media adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian, tenaga pengajar atau guru, buku pelajaran, dan gedung sekolah menjadi suatu medium pengajaran. *Kedua*, secara sempit, istilah media

⁹ Mardayati, “*Pengaruh Storytelling Terhadap Minat Baca Anak di SD IT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*“. Skripsi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

¹⁰ Suwarna, dkk, *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 127.

¹¹ Sri anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2009), hlm. 1.

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3.

¹³ Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2007), hlm. 38.

diartikan sebagai alat-alat elektromekanis yang menjadi perantara antara siswa dan materi pelajaran. Contoh media pembelajaran pada konteks yang sempit ini, meliputi: radio, *tape recorder*, TV, kamera, OHP, slide, in focus, komputer, dan laptop, yang berupa elektronik. Dalam konteks ini, istilah media pembelajaran mengacu pada pengertian media pembelajaran secara luas, yakni media yang mencakup segala sesuatu yang dapat membantu siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT), media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi¹⁴.

Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber (sumber informasi) kepada penerimanya.¹⁵

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁶

¹⁴ Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹⁵ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Intan Pariwara, 1998), hlm. 1.

¹⁶ Arief S, Sadiman, *Media Pendidikan...*, hlm 6

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi dan juga edukasi antara guru (pengirim pesan/pembuat media) kepada siswa (penerima pesan) untuk keberlangsungan proses pembelajaran yang tepat guna dan juga berdaya guna.

2. Fungsi dan Manfaat Media

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.¹⁷

Dengan menambah media visual dalam proses pembelajaran, ingatan akan meningkat dari 14 sampai 38 persen. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan sampai 200 persen ketika digunakan

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm.15-16.

media visual dalam mengajarkan kosa kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep dapat berkurang hingga 40 persen ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Sebuah gambar barangkali tidak memiliki ribuan kata, namun tiga kali lebih efektif daripada kata-kata saja.¹⁸

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam

¹⁸Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: NUSAMEDIA, 2006), hlm. 25.

membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali¹⁹

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 20.

²⁰ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran:Manual dan digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 22.

Pendapat lain menyebutkan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- a. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa.
- b. Media dapat mengatasi ruang kelas
- c. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungan.
- d. Media menjadikan keseragaman pengamatan
- e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik
- f. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru
- g. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar
- h. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.²¹

Menurut Azhar Arsyad, pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal berikut:²²

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi

²¹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran...*, hlm 14-15

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 75-76.

- b. Praktis, luwes dan bertahan
- c. Guru terampil menggunakannya
- d. Mutu teknis

Sedangkan menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai kriteria pemilihan media untuk kepentingan pembelajaran antara lain:²³

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik

Dalam kaitannya dengan kegunaan media dalam pembelajaran ini, setidaknya dituntut ada tiga keistimewaan yang harus dimiliki oleh media pembelajaran tersebut, yaitu²⁴:

- a. Media harus memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian
- b. Media harus memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan,

²³ Nana Sujana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: Sinar Baru, 1990 cet II), hlm. 4.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 46.

- c. Media harus mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna

3. Buku Cerita Bergambar

Cerita adalah penggambaran tentang sesuatu secara verbal. Melalui bercerita anak diajak berkomunikasi, berfantasi, berkhayal dan mengembangkan kognisinya. Bercerita merupakan suatu stimulan yang dapat membangkitkan anak terlibat secara mental. Melalui cerita, aktivitas mental anak dapat melambung, melang-lang buana melampaui isi cerita itu sendiri. Dengan demikian melalui cerita, kecerdasan emosional anak semakin terasah.²⁵

Cerita bergambar sebagai media grafis yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.²⁶

Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang, kejadian dan sebagainya²⁷.

²⁵ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 89.

²⁶ Ahmad Rivai, Nana Sudjana, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.27.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdiknas, 2011), hlm. 263

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Dalam buku cerita bergambar memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak, dapat berupa karakter manusia maupun binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter dan kebutuhan, sehingga anak dapat memahami dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadinya. Melalui cerita anak terdorong untuk mendapatkan cerita lain yang lebih kaya tanpa tergantung pada orang yang mau bercerita.

Cerita bergambar adalah berupa buku-buku bergambar. Buku-buku ini memiliki kata-kata sederhana yang memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa, daya khayal, keindahan dan kreativitas anak.

Anak berbicara dan mendengar sebelum ia belajar membaca. Tulisan merupakan sistem sekunder bahasa, yang pada awal-baca (*early literacy*), harus dihubungkan dengan bahasa lisan. Oleh karena itu, pengembangan sistem bahasa lisan yang baik sangat penting untuk mempersiapkan anak belajar membaca.

Cerita merupakan kebutuhan universal manusia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Bagi anak-anak, cerita tidak sekadar memberi manfaat emotif tetapi juga membantu pertumbuhan mereka dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, perlu diyakini bahwa bercerita merupakan aktivitas penting dan tak terpisahkan dalam program pendidikan untuk anak usia dini.

Bercerita dengan media buku, menjadi stimulan yang efektif bagi anak Taman Kanak-kanak, karena pada waktu itu minat baca pada anak mulai tumbuh. Minat itulah yang harus diberi lahan yang tepat. Membacakan cerita dapat menjadi contoh yang efektif bagi anak bagaimana aktivitas membaca harus di lakukan.²⁸

Cerita bergambar merupakan suatu media informasi yang memiliki peran yang sangat penting, mudah untuk dijangkau dan memiliki sifat mobilitas tinggi. Cerita bergambar dapat berupa komik, cergam atau kartun, merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut.

Dalam mengenalkan cerita bergambar, hendaknya disesuaikan dengan usia anak, untuk membantu perkembangannya. Karena pada saat usia dini, perkembangan otak anak berkembang dengan pesat, sehingga harus di motivasi dengan sebaik-baiknya dengan media pembelajaran berupa media cerita bergambar.

Media cerita bergambar sangat berpengaruh untuk anak-anak, membuat mereka lebih senang membaca dan mengikuti pembelajaran. Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran menyimpulkan isi cerita, dengan media cerita bergambar ini diharapakan anak lebih tertarik lagi dalam belajar membaca, karena prosesnya menyenangkan dan

²⁸ Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 93.

lebih tertarik lagi minatnya dalam membaca. Membaca adalah jawaban bagi anak untuk mendapatkan kepuasan lebih.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sutherland and Arbuthnot sebagai berikut²⁹.

“....A picture storybook as one having a “structured, if minimal plot that “really tell a story” Sutherland and Arbuthnot (1984) note that the illustrations in picture storybooks are just as important as text. According to Sutherland and Arbuthnot (1991), picture storybooks share the following characteristic: (1). They are brief and straightforward, (2). They contain a limited number of concepts, (3). They contain concepts that children can comprehend, (4). They are written in a style that is direct and simple, (5). They include illustrations that complement the text (Owen&Nowel, 2001: 33).

Pendapat di atas mengandung makna bahwa buku cerita bergambar memiliki alur yang benar-benar bercerita, ilustrasi dalam buku cerita bergambar memiliki peran yang sama pentingnya dengan teksnya. Beberapa karakteristik buku cerita bergambar menurut Sutherland antara lain adalah: a). buku cerita bergambar bersifat ringkas dan langsung; b). buku cerita bergambar berisi konsep-konsep yang berseri; c) konsep yang ditulis dapat difahami oleh anak-anak; d) gaya penulisannya sederhana; e) terdapat ilustrasi yang melengkapi teks.

²⁹ Umi Faizah, *Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, (Online), diakses pada tanggal 14 Oktober 2018 pukul 17.42.

Manfaat membacakan cerita bagi anak³⁰

- a. Menanamkan kecintaan anak untuk membaca buku
- b. Membuat anak menjadi lebih tenang dan nyaman
- c. Membantu anak mengenal kata dan kalimat
- d. Menyampaikan pesan moral untuk anak
- e. Meningkatkan hubungan emosional orangtua dan anak.

Bercerita menjadi sesuatu yang penting bagi anak karena beberapa

alasan:³¹

- a. Bercerita merupakan alat pendidikan budi pekerti yang paling mudah dicerna anak di samping teladan yang dilihat anak setiap hari
- b. Bercerita merupakan metode dan materi yang dapat diintegrasikan dengan dasar keterampilan lain, yakni berbicara, “membaca”, “menulis”, dan menyimak, tidak terkecuali untuk anak Taman Kanak-Kanak
- c. Bercerita memberi ruang lingkup yang bebas pada anak untuk mengembangkan kemampuan bersympati dan berempati terhadap peristiwa yang menimpa orang lain. Hal tersebut mendasari anak untuk mempunyai kepekaan sosial
- d. Bercerita memberi contoh pada anak bagaimana menyikapi suatu permasalahan dengan baik, bagaimana melakukan

³⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm.151.

³¹ Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun...,* hlm. 20.

pembicaraan yang baik, sekaligus memberi “pelajaran” pada anak bagaimana cara mengendalikan keinginan-keinginan yang dinilai negatif oleh masyarakat

- e. Bercerita memberikan barometer sosial pada anak, nilai-nilai apa saja yang diterima oleh masyarakat sekitar, seperti patuh pada orangtua, mengalah pada adik, dan selalu bersikap jujur
- f. Bercerita memberikan “pelajaran” budaya dan budi pekerti yang memiliki retensi lebih kuat daripada “pelajaran” budi pekerti yang diberikan melalui penuturan dan perintah langsung
- g. Bercerita memberi ruang gerak pada anak, kapan sesuatu nilai yang berhasil ditangkap akan diaplikasikan
- h. Bercerita memberi efek psikologis yang positif bagi anak dan guru sebagai pencerita, seperti kedekatan emosional sebagai pengganti figur lekat orangtua
- i. Bercerita membangkitkan rasa tahu anak akan peristiwa atau cerita, alur, plot dan yang demikian itu menumbuhkan kemampuan merangkai hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian di sekelilingnya.
- j. Bercerita memberikan daya tarik bersekolah bagi anak karena di dalam bercerita ada efek rekreatif dan imajinatif yang dibutuhkan anak usia TK. Kehadiran cerita membuat anak

lebih *joy in school* dan memiliki kerinduan bersekolah. Karena cerita menyenangkan bagi anak hal itu membantu pembentukan serabut syaraf pada anak. Setiap respons positif yang dimunculkan anak akan memperlancar hubungan antar neuron. Secara tidak langsung, cerita merangsang otak untuk menganyam jaringan intelektual anak

- k. Bercerita mendorong anak memberikan “makna” bagi proses belajar terutama mengenal empati sehingga anak dapat mengkonkretkan rabaan psikologis mereka bagaimana seharusnya memandang sesuatu masalah dari sudut pandang oranglain. Dengan kata lain, anak belajar memahami sudut pandang oranglain secara lebih jelas berdasarkan perkembangan psikologis masing-masing.

Disamping itu, kebermaknaan cerita terletak pada aktivitas menyimak cerita itu sendiri, terutama karena kegiatan berbahasa yang paling banyak dilakukan anak adalah menyimak. Kajian Paul Ramkin mengenai kegiatan berkomunikasi anak menunjukkan bahwa 45% waktu anak digunakan untuk menyimak barulah setelah itu anak menghabiskan 30% waktunya untuk berbicara, 16% untuk membaca dan 9% untuk menulis.³²

³² Cox, carole, *Teaching Language Arts: A Student- and Response Centered Classroom*. (Boston: Allyn and Bacon, 1999), hlm. 151-152

Hal yang tidak kalah penting yang membuat cerita memiliki arti penting dalam pendidikan anak adalah karena bercerita memenuhi kriteria pendidikan efektif untuk mendidik, membina, dan mengembangkan moral anak, yang hal tersebut tidak mungkin dicapai oleh metode ceramah atau direktif (perintah)

Manfaat cerita bagi anak yaitu³³

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak

Cerita sangat efektif untuk mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak karena mereka senang mendengarkan cerita walaupun dibacakan secara berulang-ulang.

- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi

Anak-anak membutuhkan penyaluran imajinasi dan fantasi tentang berbagai hal yang selalu muncul dalam pikiran anak.

- c. Memicu kemampuan verbal anak

Cerita yang bagus tidak sekadar menghibur tapi juga mendidik, sekaligus merangsang berkembangnya komponen kecerdasan linguistik yang paling penting, yakni kemampuan menggunakan bahasa untuk mencapai sasaran praktis.

³³ Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun...,* hlm. 81.

d. Merangsang minat menulis anak³⁴

Cerita memancing rasa kebahasan anak. Anak yang gemar mendengar dan membaca cerita akan memiliki kemampuan berbicara, menyimak, cerita juga merangsang minat menulis anak.

Cerita yang baik harus sesuai dengan minat penikmatnya atau memberikan tawaran hal baru yang mungkin akan diminati anak. Cerita yang terolah dengan baik akan mengundang daya tarik yang tinggi bagi anak.

Adapun permasalahan yang dapat dipilih guru dan orangtua antara lain³⁵:

- a. Membina kedisiplinan
- b. Membina sikap tanggungjawab
- c. Bekerja keras
- d. Kasih sayang terhadap sesama
- e. Rela berkorban demi kebenaran
- f. Rendah hati
- g. Rajin bekerja
- h. Ramah tamah

³⁴ Leonhard, 99 *Cara Menjadikan Anak Anda Keranjangin Membaca*, (Bandung: Kaifa, 1997), hlm. 27.

³⁵ Tadkiroatun Musfiroh. *Memilih, Menyusun...,* hlm.109.

- i. Maaf-memaafkan
- j. Patuh pada orangtua
- k. Menyayangi sesama dan hewan
- l. Bersikap sopan pada sesama
- m. Sabar menghadapi cobaan
- n. Tidak bersikap sompong dan pamer
- o. Berusaha bersikap bijaksana dan adil
- p. Menghargai pendapat orang lain
- q. Sportif menerima hasil
- r. Berbicara baik
- s. Tidak bersikap curang dan culas
- t. Menepati janji
- u. Berlaku hemat dan tidak boros
- v. Memelihara harta milik sendiri
- w. Tidak manja
- x. Cerdik menghadapi masalah
- y. Bersikap jujur

4. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Kata “proses” memiliki arti runtutan perubahan (peristiwa).

³⁶ sedangkan kata pembelajaran sendiri menurut Rahil Mahyudin adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek.³⁷ Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.³⁸

Pengertian pembelajaran (*instruction*) menurut Dian Carlos merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada pertumbuhan aktivitas subjek anak didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut suatu sistem, sehingga dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang meliputi siswa, tujuan materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan, perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.³⁹

Sedangkan kegiatan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang

³⁶ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

³⁷ Indah, Pengertian dan Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli. Di aksess pada tanggal 10 Oktober 2018 pada pukul 18.07

³⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm .37..

³⁹ M.Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran:Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta:Rajawali Press,2015),hlm 2

dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, anak dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi. Kegiatan pembelajaran dapat terwujud melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.⁴⁰

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.⁴¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna pembelajaran diambil dari kata ajar, yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti. Dengan kata lain, pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Adapun menurut Kimble dan Garmezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.⁴² Sejalan dengan itu, Muhammad Surya menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku

⁴⁰ M.Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran:Teori...,*, hlm 3

⁴¹Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

⁴² M. Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18.

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi lingkungannya.⁴³

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁴⁴

b. Model Pembelajaran Anak

Model pembelajaran Anak Usia Dini adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan atau perkembangan. Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan pembelajaran. Standar kompetensi, dan kompetensi dasar, materi, prosedur, metode, sumber belajar dan teknik evaluasi. Model

⁴³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 116.

⁴⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*,hlm. 19.

pembelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a). Pembelajaran klasikal adalah pembelajaran yang dalam waktu sama, seluruh anak didik melakukan suatu kegiatan yang sama dalam satu kelas. Model pembelajaran ini paling tua dan paling awal digunakan di PAUD. Dengan sarana pembelajaran umumnya sangat terbatas, monoton dan kurang memperhatikan minat individual.
- b). Pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman merupakan pola pembelajaran, ketika anak-anak dibagi beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari temannya yang lain dapat mengikuti kegiatan di kelompok lain. Jika tersedia tempat, maka anak tersebut melakukan kegiatan pengaman yang sesuai dengan tema dan subtema yang dibahas.
- c). Pembelajaran berbasis sudut kegiatan merupakan prosedur pembelajaran hampir sama dengan model pembelajaran area, hanya sudut-sudut kegiatan selayaknya lebih bervariasi dan sering diganti, disesuaikan dengan tema dan subtema yang dibahas. Pembelajaran berdasarkan area lebih memberikan kesempatan

⁴⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2012).hlm 148

kepada anak didik untuk memilih dan melakukan kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya.

d). Pembelajaran berbasis sentra merupakan model paling mutakhir yang dilaksanakan dilingkungan pendidikan anak usia dini dengan karakteristik utamanya yaitu memberikan pijakan (*scaffolding*) untuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak serta konsep densitas dan intensitas bermain. Model pembelajaran ini berfokus pada anak dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan pada saat anak dalam lingkaran

c. Prosedur Pembelajaran Anak

a). Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan anak pada setiap pelaksanaan pembelajaran tak terkecuali di taman kanak-kanak. Fungsi utama kegiatan pendahuluan adalah menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, nyaman dan menyenangkan. Kegiatan pendahuluan ini adalah efisiensi waktu, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relatif singkat yaitu 5-10 menit. Kegiatan utama dalam pendahuluan pembelajaran diantaranya mengecek atau memeriksa kehadiran anak, membangkitkan minat dan motivasi anak.⁴⁶

⁴⁶ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Indeks,2010), hlm 93.

b). Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar anak, pengalaman belajar anak dapat terjadi melalui kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan bermain sambil belajar yang diterapkan meliputi eksperimen, yang diselingi dengan demonstrasi, menyanyikan lagu yang sesuai agar belajar dengan topik yang dibahas. Dengan demikian siswa tidak dipaksa untuk belajar, tetapi dengan suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan belajar hendaknya lebih mengutamakan aktivitas anak. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan anak untuk belajar sambil bermain.

c). Kegiatan penutup atau biasa disebut dengan kegiatan evaluasi yaitu mengajak anak untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan motivasi agar belajar dengan lebih tekun, dan menyampaikan tema atau subtema pembelajaran untuk besok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan berdasarkan teori diatas, kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Media Buku Cerita Bergambar pada Proses Pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul
 - a. Materi pagi

Saat materi pagi guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan tema akhlak, sopan santun dan perilaku yang baik yang berkaitan dengan keagamaan dan pendidikan karakter anak, contohnya adalah buku tentang zaid Bin Tsabit, kisah 25 Nabi dan Rasul, Aku Hormat Orangtua, dan Etika bertamu dan menerima tamu, dan lain-lain.

- b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti ini guru menggunakan buku cerita bergambar sesuai dengan sentra dan RKH yang digunakan, karena tidak semua sentra menggunakan buku cerita bergambar untuk bercerita dan juga tidak setiap sentra ada kegiatan bercerita di kegiatan sebelum main. Contohnya buku dengan tema Air, Udara Dan Api dengan judul buku sabun menghasilkan gelembung, dan lain-lain.

c. Kegiatan Main

Kegiatan main anak termasuk ke dalam kegiatan inti, kegiatan main anak terbagi menjadi 6 pos, dimana salah satu posnya adalah membaca buku cerita bergambar yang telah disediakan oleh guru. Untuk tema buku cerita bergambar ketika berada di pos adalah bebas tidak harus sesuai dengan tema di RKH. Dengan tersedianya bahan bacaan pada kegiatan main diharapkan dapat menumbuhkan sikap kemandirian anak, rasa percaya diri dan saling tolong menolong.

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Buku Cerita Bergambar pada Proses Pembelajaran Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul

Dalam kegiatan proses pembelajaran dengan media buku cerita bergambar tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor menghambat. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran dengan media buku cerita bergambar yaitu: a) peran guru, b) adanya perpustakaan, c) *Mood* anak, d) *Reward* dan e) keluarga. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan proses pembelajaran dengan media buku cerita bergambar yaitu: a) tampilan buku, b) perhatian anak, c) teknik bercerita.

B. Saran-saran

1. Untuk sekolah TK Islam Plus Mutiara ialah hendaknya memberikan pengarahan kepada orangtua murid untuk mendampingi anak dalam belajar membaca dan mengarahkan anak agar anak lebih berminat terhadap buku dan anak gemar membaca sejak dini.
2. Untuk pendidik di TK Islam Plus Mutiara ialah hendaknya guru lebih menguasai teknik dalam bercerita menggunakan media Buku Cerita Bergambar dalam memyampaikan cerita kepada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, N. S. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Almashur, D. G. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anitah, S. (2009). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cox, C. (1999). *Teaching Language Arts: A Student- and Response Centered Classroom*. Boston: Allyn and Bacon .
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah B Uno, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariyanto, S. d. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid II, Terjemahan Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*. Jakarta: Erlangga.

Kustandi, C. (2011). *Media Pembelajaran: Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Leonhard. (1997). *99 Cara Menjadikan Anak Anda Keranjang Membaca*. Bandung : Kaifa.

M. Fadlillah., d. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiroh, T. (2008). *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mustofa, M. T. (2013). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nasional, D. P. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Rahman, H. S. (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.

Rivai, N. S. (1990). *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

S, W. W. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

Sadiman, A. S. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Siilberman, M. L. (206). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: NUSAMEDIA.

Soeparno. (1998). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Sugihastuti. (1996). *Serba-Serbi Cerita Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharsaputra, U. (1992). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Tarsito.

Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran:Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suwarna, d. (2006). *Pengajaran Mikro: Pendekatan Praktis Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). Jakarta: Sinar Grafika.

Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, A. d. (2002). *Media Pembelajaran .* Jakarta : Ciputat Press.

Yulyanti, D. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Indeks.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan data Observasi

Hari/Tanggal : 27 Maret 2018

Jam : 10.00-13.30 WIB

Lokasi : Lingkungan TK Islam Plus Mutiara

Sumber data : Lingkungan *Outdoor* dan *Indoor*

Deskripsi Data:

Sekolah TK Islam Plus Mutiara ini terletak di desa Manggisan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Lingkungan yang nyaman dan asri karena di kelilingi oleh hamparan sawah dengan sarana dan prasarana yang mencukupi untuk bermain anak, baik itu yang berada di luar maupun yang berada di dalam ruangan. Di luar ruangan ada jungkat-jungkit, ayunan putar, kubus panjat, jembatan pelangi, mandi bola, perosotan, dan rumah-rumahan. Adapun yang berada di dalam ruangan banyak berbagai macam mainan seperti balok, *puzzle*, alat-alat peraga edukatif (APE), miniatur hewan, manusia, buah dan tumbuhan, dan lain sebagainya.

Gedung TK Islam Plus Mutiara di ibaratkan seperti kereta ada kepala kereta dan juga gerbongnya, karena TK Islam Plus Mutiara gedungnya memanjang, dari luar tampak biasa saja tetapi ketika sudah memasuki gerbang akan terlihat gedungnya memanjang.

Ketika memasuki gerbang Utara akan melewati koperasi, Dapur, Sentra Multimedia, Aula, kolam renang dan 2 kamar mandi, lurus lagi ada ruang TPA 2 ruangan, berdekatan dengan sentra balok, sentra persiapan, sentra micro play, sentra makro play, sentra sains, 2 kamar mandi, UKS, tempat penyimpanan barang-barang, sentra Imtaq, Seni dan Kreativitas, sentra Bahan Alam.

Ketika memasuki gerbang akan di temui ruang guru dan kepala sekolah secara berdekatan yang berada di ruangan paling depan sebelum memasuki ruangan sentra. Perlengkapan kantor mencukupi untuk menunjang administrasi sekolah, seperti komputer, laptop, printer, scanner, dan perlengkapan lainnya.

Interpretasi :

Lingkungan tempat berdirinya TK Islam Plus Mutiara ini di dukung dengan berbagai fasilitas di lingkungan sekitar seperti berada di lokasi yang strategis, dekat dengan fasilitas umum dan ramah anak serta nyaman untuk kegiatan belajar mengajar bagi anak. selain itu, sarana dan prasarana di lingkungan yang berada di sekitar sekolah dapat membantu terbentuknya karakter bagi anak sejak usia dini.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data observasi

Hari/Tanggal : 16 April 2018

Jam : 07.30-12.00 WIB

Lokasi : Kegiatan *Outdoor* dan Ruang Belajar Sentra Bahan Alam

Sumber Data : Kegiatan Anak

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan anak bermain sambil belajar yang ada di luar maupun di dalam ruangan. Kegiatan di TK Islam Plus Mutiara di mulai di pagi hari pukul 07.30 yaitu anak melakukan senam rutin yang di laksanakan setiap pagi di halaman sekolah. Anak baris menurut kelasnya masing-masing dengan berdo'a, tanya jawab dan menyanyikan yel-yel kelasnya sebelum melakukan senam.

Setelah kegiatan senam selesai, guru-guru berbaris didepan anak-anak dan guru memandu anak agar baris yang rapi dan tidak bersuara agar dapat dipilih untuk bersalaman dan masuk ke kelas,

Di kelas masing-masing anak melakukan kegiatan pembukaan, do'a dan materi pagi. Pembukaan di mulai dengan mengucap salam dan membaca basmalah, untuk do'a di hari itu do'a yang di baca dan di hafal anak adalah do'a menjenguk orang sakit, do'a di pagi hari, do'a menjelang sore, do'a naik

kendaraan, hafalan surat Al-Baqarah, membaca hadis tentang aurat, tidak boleh marah, dilanjutkan dengan materi pagi yaitu membaca buku cerita.

Setelah materi pagi selesai anak di perbolehkan untuk minum dan ke kamar kecil secara bergantian dan di lanjutkan dengan makan snack, anak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dan duduk melingkar untuk membaca do'a akan makan, anak-anak mengambil snack secara bergantian dengan cara memutarkan makanan agar semua anak mendapat snack. Setelah anak selesai makan snack tak lupa untuk berdo'a setelah makan.

Setelah selesai makan snack, Kelas B4 menempati Sentra Bahan Alam. Kegiatan di awali dengan bercakap-cakap dan tanya jawab mengingat tema di hari sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi mengenai tema di Sentra Bahan Alam. Sambil guru menulis tema di papan tulis dan guru menyuruh anak mengeja huruf kemudian membacanya. Guru membacakan cerita dengan tema yang berkaitan dengan yang ada di RKH, di lanjutkan dengan kegiatan main yang terdiri dari 8 pos, dan salah satu pos main tersebut di sediakan bahan bacaan berupa buku cerita bergambar.

Pukul 10.30 kegiatan sentra dan main selesai di lanjutkan dengan iqro' dan baca cepat dan bagi yang sudah selesai baca cepat anak membaca buku cerita bergambar yang kebanyakan membawa sendiri dari rumah. Pukul 11 anak yang sudah selesai iqro' dan baca kemudian berganti pakaian untuk pulang, karena kelas B4 pulang lebih awal daripada kelas B yang lainnya.

Interpretasi :

Mengetahui kegiatan apa saja yang di lakukan kelas B mulai dari pagi hari sampai kelas selesai dan waktunya pulang,



Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data wawancara

Hari/Tanggal : 17 April 2018

Jam : 10.00 wib

Lokasi : kantor kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

Deskripsi Data :

Narasumber adalah Ibu Erny Muslikhah,S.Pd.AUD selaku kepala sekolah TK Islam Plus Mutiara. Wawancara ini dilakukan di kantor kepala sekolah. Wawancara ini berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan awal mengenai seputar perkembangan sejarah, sarana dan prasarana serta sistem pembelajaran yang ada di TK Islam Plus Mutiara.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengungkapkan bahwa TK Islam Plus Mutiara berdiri sejak 15 tahun yang lalu tepatnya tanggal 5 Mei 2005. Mulai tahun ajaran baru 2010/2011 TK Islam Plus Mutiara mulai menggunakan sistem pembelajaran BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*). Kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TK Islam Plus Mutiara adalah kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Departemen Agama, yang diolah kembali oleh tim khusus. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga dapat di bilang memadai untuk kelangsungan pembelajaran.

Interpretasi :

Kurikulum yang di gunakan di TK Islam Plus Mutiara mengacu pada Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan juga kurikulum Departemen Agama, yang kemudian kurikulum tersebut di olah kembali oleh tim-tim khusus di TK Islam Plus Mutiara.



Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data observasi

Hari/tanggal : 18 April 2018

Jam : 08.30 wib

Lokasi : Sentra Main Peran

Sumber Data : kegiatan Bercerita dengan buku cerita bergambar

Deskripsi Data:

Peneliti mengamati kegiatan bercerita yang dilakukan guru untuk menarik minat membaca anak di kelas B3 yang saat itu berada di sentra main peran dengan guru Ibu Ermy Mushlikhah.S.Pd.AUD. dan dengan anak yang berjumlah 14 anak. kegiatan *circle time* dimulai dengan melakukan membaca ayat Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, hafalan hadits, Asmaulhusna, Asmausuar, serta membacakan cerita untuk anak pada materi pagi dengan tema keagamaan.

Dilanjutkan pada kegiatan inti guru membacakan buku cerita bergambar sesuai dengan tema yang ada di RKH pada hari itu, yaitu mengenai bencana tanah longsor, ketika guru mulai membuka halaman demi halaman sambil bercerita anak terlihat antusias mendengarkan cerita bahkan ada anak yang sampai maju-maju agar dapat melihat lebih dekat buku cerita bergambar itu. ada juga anak yang langsung bercerita ketika melihat gambar yang ada di buku, ada anak yang membaca sendiri tulisan yang ada di buku ketika anak melihat gambarnya anak

tiba-tiba membaca tulisan yang ada di samping gambar seolah-olah dia yang sedang bercerita kepada teman-temannya menirukan gurunya.

Setelah cerita selesai di bacakan anak berebut untuk melihat lebih dekat buku cerita bergambar itu, kemudian ibu guru menyuruh anak untuk tenang dan duduk rapi, kemudian menjelaskan bahwa anak dapat membaca dan melihat buku cerita bergambar itu ketika kegiatan main.

Interpretasi Data:

Anak tertarik untuk melihat-lihat serta membaca buku cerita bergambar karena gambar yang ada di dalamnya serta warna-warna yang dapat membuat anak berminat untuk membaca buku, karena anak mulai penasaran dengan isi dari buku cerita bergambar tersebut.



Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data wawanvara

Hari/tanggal : 23 April 2018

Jam : 11.30-12.00 WIB

Lokasi : Aula Sekolah

Sumber Data : Yessy Nepriyanti

Deskripsi Data:

Narasumber adalah ibu yessy Nepriyanti selaku bagian humas dan guru kelas B. Wawancara ini dilakukan di Aula tengah TK Islam Plus Mutiara. Pertanyaan-pertanyaan mengenai hubungan dengan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan ibu yessy Nepriyanti didapatkan bahwa hubungan TK Islam Plus Mutiara dengan masyarakat terjalin cukup baik dengan saling gotong royong saling membantu, mengikuti kerja bakti yang ada di lingkungan sekitar TK dan masyarakat juga membantu ketika mengenalkan lingkungan yang ada di sekitar TK kepada anak.

Interpretasi Data:

Sekolah dan masyarakat saling membantu satu sama lain. Karena TK Islam Plus Mutiara berada di lingkungan pedesaan dengan warga yang masih memiliki sikap ramah tamah dan saling membantu terlebih karena guru dan juga karyawan TK yang ada beberapa orang merupakan warga di sekitar TK.

Catatan Lapangan 6

Hari/tanggal : 3 Mei 2018

Jam : 10.30 wib

Lokasi : depan kelas

Sumber Data : anak-anak kelas B

Deskripsi Data:

Sebelum peneliti observasi pada kegiatan membaca buku cerita bergambar peneliti ingin berinteraksi dengan siswa

A: adek-adek seneng gak kalau di bacakan buku cerita bergambar?

B: iya seneng mbak, apalagi kalau bukunya ada yang cinderella apa frozen hehe,

A: kalau membaca buku suka gak?

B: aku sih suka mbak, di rumah banyak di beliin buku cerita bergambar sama ayahku mbak.

C: aku juga banyak buku cerita yang ada gambarnya di rumah, kemarin beli di gramedia mbak.

A: wah, sering beli buku ya dek?

B: kadang-kadang sih mbak, bukuku di rumah masih banyak mbak.

A: oke deh dek, makasih ya

Interpretasi Data:

Pada interaksi beberapa siswa kelas B, dapat dilihat bahwa anak-anak suka membaca dan juga mendengarkan cerita menggunakan media buku cerita bergambar.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

a. Pedoman Observasi

NO	Aspek	Deskripsi
1.	Lokasi dan keadaan tempat penelitian a. Letak dan alamat b. Status bangunan c. Sarana dan prasarana d. Layanan pendidikan	
2.	Sejarah berdiri dan perkembangannya	
3.	Visi, Misi dan Tujuan	
4.	Struktur Organisasi	
5.	Keadaaan pendidik a. Jumlah b. Karakteristik pendidik c. Tingkat pendidikan	
6.	Prestasi peserta didik dan guru	
7.	Kegiatan Mingguan	
8.	Kegiatan Tahunan	
9.	Administrasi Kepegawaian	
10	Kurikulum	
11	Hubungan Masyarakat	
12	Keadaan peserta didik a. Jumlah b. Karakteristik peserta didik	
13	Pendanaan a. Sumber b. Penggunaan	
14	Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses Pembelajaran	

c. Pedoman Wawancara

a) Untuk kepala sekolah TK Islam Plus Mutiara

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

1. Identitas diri

a. Nama :

b. Jabatan :

c. Usia :

d. Pendidikan:

e. Alamat :

2. Identitas Diri Lembaga

a. Bagaimana sejarah berdirinya TK Islam Plus Mutiara, baik landasan dan pertimbangan pendiriannya serta perkembangannya?

b. Apa saja Visi, Misi, dan tujuan dari berdirinya TK Islam Plus Mutiara ini?

c. Kurikulum apa yang digunakan di TK Islam Plus Mutiara?

d. Ada berapa sentra dan sentra apa saja di TK Islam Plus Mutiara?

e. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK Islam Plus Mutiara ?

f. Bagaimana struktur organisasi TK Islam Plus Mutiara ?

g. Berapa jumlah pendidik di TK Islam Plus Mutiara ?

- h. Berapa jumlah karyawan di TK Islam Plus Mutiara ?
- i. Bagaiman karateristik pendidik di TK Islam Plus Mutiara ?
- j. Apakah ada kegiatan penunjang untuk mengembangkan keterampilan mendidik bagi guru terutama guru yang bukan lulusan PG PAUD ?
- k. Bagaimana cara rekruitmen pendidik yang dilakukan di TK Islam Plus Mutiara ?
 - l. Berapa jumlah peserta didik di TK Islam Plus Mutiara ?
 - m. Bagaimana rekruitmen peserta didik di TK Islam Plus Mutiara?
 - n. Bagaimana gambaran umum implementasi media buku cerita bergambar yang diterapkan disekolah ini ?

3. Sarana dan Prasarana

- a. Bagaimana status kepemilikan TK Islam Plus Mutiara ?
- b. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Plus Mutiara ?

b) Untuk Guru Kelas B TK Islam Plus Mutiara

1. Identitas Diri

- a.** Nama :
- b.** Guru Kelas :
- c.** Usia :
- d.** Alamat :

2. Daftar Pertanyaan

- a.** Apakah ibu/bapak memberikan apersepsi kepada anak sebelum memulai pembelajaran?
- b.** Bagaimana apersepsi yang sering ibu/bapak gunakan di kelas ?
- c.** Apakah ibu menyampaikan aturan main kepada anak?
- d.** Apakah dalam materi pembelajaran guru mengaitkan dengan pengalaman nyata anak?
- e.** Bagaimana ibu menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk anak?
- f.** Apakah ibu dalam pembelajaran melibatkan anak untuk aktif?
- g.** Apakah ibu memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat dalam pembelajaran?
- h.** Bagaimana cara ibu untuk memberi motivasi/semangat kepada anak?
- i.** Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan umpan balik?
- j.** Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya?
- k.** Bagaimana gambaran umum dari pelaksanaan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Islam Plus Mutiara?
- l.** Apakah anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita?
- m.** Seberapa sering ibu bercerita dengan buku cerita bergambar?
- n.** Apakah di setiap sentra terdapat buku cerita bergambar?

- o. Apakah sebelum bercerita ibu melakukan persiapan terlebih dahulu?
- p. Apa saja yang disiapakan guru ketika akan bercerita?
- q. Berapa lama waktu untuk bercerita?
- r. Apakah guru menyampaikan isi/nasehat yang ada di dalam buku cerita yang dibacakan oleh guru?
- s. Bagaimana respon anak ketika guru bercerita dengan buku cerita bergambar?
- t. Bagaimana dengan tema cerita?
- u. Apakah anak tertarik untuk melihat/membuka-buka buku cerita bergambar?
- v. Apa yang membuat anak tertarik terhadap buku cerita bergambar?
- w. Bagaimana minat baca anak di kelas B saat ini?
- x. Ketika anak sudah selesai baca cepat, apakah buku cerita yang dibaca anak disarankan oleh guru?
- y. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bercerita dengan buku cerita bergambar?
- z. Apa peran guru terhadap anak
 - aa. Berapa buku yang ditargetkan untuk dibaca anak dalam kegiatan main?

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Muryati,

Kelas : B1 (Abdurrahman Bin Auf)

Peneliti	Narasumber
Apakah ibu memberikan apersepsi kepada anak sebelum memulai pembelajaran?	Iya mbak, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai se bisa mungkin apersepsi itu diberikan kepada anak
Bagaimana apersepsi yang sering ibu gunakan di kelas ibu?	Biasanya ya dengan menyanyi, tepuk-tepuk atau bahkan dengan game, dan lain-lain
Apakah ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Iya aturan main dsampaikan kepada anak mbak
Bagaimana ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Ya, dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut memberikan aturan main, misalnya tidak boleh berteriak kalau berteriak nanti stikernya dilepas satu, se bisa mungkin libatkan anak dalam membuat aturan main mbak
Apakah dalam materi pembelajaran guru mengaitkan dengan pengalaman nyata anak?	Iya mbak, kalau itu sudah pasti iya. Nanti guru memancing anak pasti anak-anak langsung bercerita sendiri-sendiri mengenai pengalamannya.
Bagaimana ibu menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk anak?	Dalam menyampikannya ya, dihari sebelumnya sudah diberitahukan kepada anak tentang tema baru ataupun disentra apa yang akan ditempati dihari berikutnya.
Apakah ibu dalam pembelajaran melibatkan anak untuk aktif?	Iya mbak, karena memang diharapkan anak dapat aktif dalam mengikuti setiap pembelajaran yang dilakukan
Apakah ibu memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat dalam pembelajaran?	Iya mbak, karena terkadang ada anak yang belum semangat untuk mnegikuti pembelajaran
Bagaimana cara ibu untuk memberi motivasi/semangat kepada anak?	Dengan tepuk semangat di awal pembelajaran atau disetiap anak mulai tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan umpan balik?	Iya mbak,
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya?	Tentu mbak, kita akan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya ataupun mengutarakan pendapatnya
Bagaimana gambaran umum dari pelaksanaan bercerita dengan	Ya sebenarnya secara umum pelaksanaannya ada di kegiatan materi

menggunakan buku cerita bergambar di TK Islam Plus Mutiara?	pagi, kegiatan inti dan juga pada kegiatan main anak
Apakah anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita?	Ya, anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita terbukti dengan respon anak yang baik dan antusias dalam mendengarkan cerita
Seberapa sering ibu bercerita dengan buku cerita bergambar?	Hampir di setiap sentra mbak
Apakah di setiap sentra terdapat buku cerita bergambar?	Harus ada, walau hanya beberapa mbak
Apakah sebelum bercerita ibu melakukan persiapan terlebih dahulu?	Iya, persiapan itu juga perlu mbak
Apa saja yang disiapkan guru ketika akan bercerita?	Media yang akan digunakan mbak, juga guru itu sendiri mbak
Berapa lama waktu untuk bercerita?	Sekitar 15 menit sudah cukup mbak
Apakah guru menyampaikan isi/nasehat yang ada di dalam buku cerita yang dibacakan oleh guru?	Iya mbak, disampaikan agar anak juga dapat mengambil teladan dari cerita tersebut
Bagaimana respon anak ketika guru bercerita dengan buku cerita bergambar?	Anak antusias bila dengar cerita dan menggunakan media buku cerita bergambar, terbukti dengan anak-anak yang berebut duduk didekat guru bercerita agar bisa melihat dengan jelas gambar dan juga cerita yang dibacakan guru
Bagaimana dengan tema cerita?	Untuk tema cerita ya gitu mbak, di materi pagi kita mengambil tema tentang akhlak ataupun tentang pendidikan karakter anak, untuk kegiatan inti disesuaikan dengan RKH kalau bisa mbak, dan untuk kegiatan main temanya bebas mbak, tidak harus sesuai RKH
Apakah anak tertarik untuk melihat/membuka-buka buku cerita bergambar?	Sangat tertarik mbak, apalagi diusia anak yang penasaran dengan kata-kata dan juga gambar
Apa yang membuat anak tertarik terhadap buku cerita bergambar?	Ya isi dari buku cerita tersebut mbak, baik gambarnya maupun tulisannya dengan warna-warna yang beragam
Bagaimana minat baca anak di kelas B saat ini?	Ketika guru bercerita anak yang belum lancar membaca akan menyimak dengan seksama cerita yang dibacakan sedangkan anak yang sudah lancar membaca mereka akan mencoba membaca buku itu sendiri.

Ketika anak sudah selesai baca cepat, apakah buku cerita yang dibaca anak disarankan oleh guru?	Biasanya anak membawa buku sendiri dari rumah mbak, tapi ada juga yang meminjam buku dari sekolah
Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bercerita dengan buku cerita bergambar?	Pendukungnya ya misalnya peran gurunya mbak, kalau penghambatnya ya kalau gurunya tersebut belum tahu bercerita yang baik itu seperti apa
Apa peran guru terhadap anak	Sebagai fasilitator mbak
Berapa buku yang ditargetkan untuk dibaca anak dalam kegiatan main?	Tidak ada target mbak, anak mau membaca saja itu sudah cukup



HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Yessy Nepriyanti

Kelas : B2 (Abdullah Bin Mas'ud)

Peneliti	Narasumber
Apakah ibu memberikan apersepsi kepada anak sebelum memulai pembelajaran?	Iya mbak
Bagaimana apersepsi yang sering ibu gunakan di kelas ibu?	Dengan tepuk-tepuk mbak
Apakah ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Aturan main saya sampaikan mbak
Bagaimana ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Dengan mengajak anak berdiskusi tentang aturan main tersebut
Apakah dalam materi pembelajaran guru mengaitkan dengan pengalaman nyata anak?	Iya mbak, apalagi kalau cerita banyak yang terkait dengan kehidupan sehari-hari mbak
Bagaimana ibu menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk anak?	Biasanya diberitahukan sebelum hari berikutnya mbak, agar anak juga tidak kaget
Apakah ibu dalam pembelajaran melibatkan anak untuk aktif?	Tentu mbak, kan tujuannya agar anak menjadi aktif
Apakah ibu memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat dalam pembelajaran?	Selalu itu mbak,
Bagaimana cara ibu untuk memberi motivasi/semarangt kepada anak?	Dengan pujian atau dengan memberi <i>reward</i> kepada anak berupa stiker
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan umpan balik?	Iya mbak
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya?	Selalu anak diberi kebebasan mbak, agar anak tidak takut untuk mengutarakan pendapatnya
Bagaimana gambaran umum dari pelaksanaan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Islam Plus Mutiara?	Ya ada di materi pagi, kegiatan inti bahkan ada juga yang ada di kegiatan main, tergantung guru kelasnya sih mbak
Apakah anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita?	Sangat tertarik mbak, anak tidak akan bosan mendengarkan ataupun membaca buku cerita
Seberapa sering ibu bercerita dengan buku cerita bergambar?	Hampir setiap hari mbak

Apakah di setiap sentra terdapat buku cerita bergambar?	Iya mbak, disediakan buku cerita bergambar di setiap kelasnya
Apakah sebelum bercerita ibu melakukan persiapan terlebih dahulu?	Iya mbak, persiapan agar guru juga tidak terkesan dadakan
Apa saja yang disiapkan guru ketika akan bercerita?	Materi atau buku yang akan dijadikan media untuk bercerita mbak
Berapa lama waktu untuk bercerita?	Sekitar 15 menit kalau saya mbak
Apakah guru menyampaikan isi/nasehat yang ada di dalam buku cerita yang dibacakan oleh guru?	Iya pasti ada mbak, apalagi dalam sebuah cerita pasti terdapat nasehat didalamnya atau keteladanan
Bagaimana respon anak ketika guru bercerita dengan buku cerita bergambar?	Respon anak baik, antusias terhadap bacaan mbak
Bagaimana dengan tema cerita?	Untuk tema pada kegiatan pagi yang berkaitan dengan pendidikan karakter anak mbak, kalau kegiatan inti kalau ada ya yang hampir mirip atau sama dengan tema, sedangkan pada kegiatan main buku cerita bergambarnya bebas mbak tidak terkait tema pada RKH
Apakah anak tertarik untuk melihat/membuka-buka buku cerita bergambar?	Iya mbak tertarik
Apa yang membuat anak tertarik terhadap buku cerita bergambar?	Warna-warna dari gambar juga tulisannya mbak dan isi dari ceritanya mbak
Ketika anak sudah selesai baca cepat, apakah buku cerita yang dibaca anak disarankan oleh guru?	Anak memilih sendiri mbak
Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bercerita dengan buku cerita bergambar?	Kalau pendukung ya dengan adanya perpustakaan, suasana hati anak kalau penghambatnya mungkin dari tampilan bukunya mbak kan ada buku yang sudah rusak gitu mbak
Apa peran guru terhadap anak?	Fasilitator bagi anak mbak
Berapa buku yang ditargetkan untuk dibaca anak dalam kegiatan main?	Tidak ada target mbak

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ibu Erny Muslikhah

Kelas : B3 (Abdullah Bin Umar)

Peneliti	Narasumber
Apakah ibu memberikan apersepsi kepada anak sebelum memulai pembelajaran?	Iya mbak itu harus diberikan kepada anak
Bagaimana apersepsi yang sering ibu gunakan di kelas ibu?	Yang mudah dipahami anak mbak, bisa dengan tepuk
Apakah ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Iya mbak, aturan main disampaikan kepada anak agar anak mengetahui aturan dalam bermain
Bagaimana ibu menyampaikan aturan main kepada anak?	Diskusi kepada anak tentang apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta konsekuensi yang harus di jalani anak yang melanggar aturan
Apakah dalam materi pembelajaran guru mengaitkan dengan pengalaman nyata anak?	Iya mbak
Bagaimana ibu menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk anak?	Dengan memberitahukan kepada anak sehari sebelum sentra karena setiap hari berpindah-pindah kelas
Apakah ibu dalam pembelajaran melibatkan anak untuk aktif?	Anak dituntut untuk aktif mbak
Apakah ibu memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat dalam pembelajaran?	Motivasi wajib diberikan kepada anak mbak
Bagaimana cara ibu untuk memberi motivasi/semangat kepada anak?	Dengan pujian atau hadiah mbak
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan umpan balik?	Iya mbak, bagi anak yang ingin memberikan umpan balik guru mempersilahkan anak untuk menyampaikannya
Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya?	Iya mbak agar anak terbiasa berani mengutarakan pendapatnya
Bagaimana gambaran umum dari pelaksanaan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Islam Plus Mutiara?	Ya biasanya ada di materi pagi, kegiatan inti dan juga kegiatan main mbak kalau yang ada di RKH
Apakah anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita?	Anak tertarik mbak, antusias dan serius kalau ada cerita

Seberapa sering ibu bercerita dengan buku cerita bergambar?	Ya bisa dibilang hampir setiap hari menggunakanannya mbak
Apakah di setiap sentra terdapat buku cerita bergambar?	Emm, iya mbak walau tidak banyak
Apakah sebelum bercerita ibu melakukan persiapan terlebih dahulu?	Selalu mbak, siapkan media dan siapkan diri mbak
Apa saja yang disiapakan guru ketika akan bercerita?	Buku ceritanya mbak, tempatnya juga
Berapa lama waktu untuk bercerita?	Sekitar 1-15 menit mbak
Apakah guru menyampaikan isi/nasehat yang ada di dalam buku cerita yang dibacakan oleh guru?	Walau dalam buku sudah ada tapi guru juga akan menyampaikan nasehat kembali mbak
Bagaimana respon anak ketika guru bercerita dengan buku cerita bergambar?	Respon anak baik, anak antusias terhadap bacaan yang dipakai untuk bercerita
Bagaimana dengan tema cerita?	Temanya sesuai dengan yang ada pada kegiatan mbak, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
Apakah anak tertarik untuk melihat/membuka-buka buku cerita bergambar?	Tertarik mbak, buku apa saja pasti dibuka-buka oleh anak apalagi buku cerita bergambar dengan berbagai macam warna tampilan gambarnya
Apa yang membuat anak tertarik terhadap buku cerita bergambar?	Gambarnya mbak, kan macam-macam warna juga bentuk-bentuk tulisannya juga mbak
Ketika anak sudah selesai baca cepat, apakah buku cerita yang dibaca anak disarankan oleh guru?	Inisiatif anak sendiri mbak, jadi tidak ada paksaan dari guru
Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bercerita dengan buku cerita bergambar?	Pendukungnya ya keluarga, peran gurunya mbak kalau penghambat bisa tentang bagaimana perhatian anak terhadap cerita mbak
Apa peran guru terhadap anak?	Tentunya sebagai fasilitator mbak jika berkenaan dengan bercerita
Berapa buku yang ditargetkan untuk dibaca anak dalam kegiatan main?	Bebas mbak, tidak ada target jumlah buku untuk anak

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Mukhayat

Kelas : B4 (Kaab Bin Dzuhair)

Peneliti	Narasumber
Apakah bapak memberikan apersepsi kepada anak sebelum memulai pembelajaran?	Iya mbak
Bagaimana apersepsi yang sering bapak gunakan di kelas ibu?	Yaa, tepuk gitu sih mbak
Apakah bapak menyampaikan aturan main kepada anak?	Disampaikan kepada anak mbak
Bagaimana bapak menyampaikan aturan main kepada anak?	Dengan membuat aturan main bersama anak mbak tidak hanya guru saja yang membuat aturan main tapi melibatkan anak dalam membuat aturan tersebut
Apakah dalam materi pembelajaran guru mengaitkan dengan pengalaman nyata anak?	Walau guru tidak mengaitkan tetapi otomatis pembelajaran tersebut terkait dengan pengalaman nyata atau kehidupan sehari-hari anak
Bagaimana bapak menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk anak?	Ya sehari sebelumnya diberitahukan kepada anak mbak, ketika anak akan pulang
Apakah bapak dalam pembelajaran melibatkan anak untuk aktif?	Tentu saja anak harus terlibat mbak
Apakah bapak memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat dalam pembelajaran?	Iya mbak, motivasi itu penting diberikan kepada anak
Bagaimana cara bapak untuk memberi motivasi/semangat kepada anak?	Ya dengan hadiah mbak atau pujian begitu
Apakah bapak memberikan kesempatan kepada anak untuk memberikan umpan balik?	Iya mbak, tentu harus ada umpan balik dari anak
Apakah bapak memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau mengutarakan pendapatnya?	Tentu, anak mempunyai hak untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya
Bagaimana gambaran umum dari pelaksanaan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Islam Plus Mutiara?	Untuk gambaran umumnya itu dilaksanakan ketika materi pagi, kegiatan inti, dan kegiatan main anak
Apakah anak tertarik mengikuti kegiatan bercerita?	Sangat tertarik mbak

Seberapa sering bapak bercerita dengan buku cerita bergambar?	Ya hampir setiap hari mbak, sesuai situasi fleksibel sih mbak
Apakah di setiap sentra terdapat buku cerita bergambar?	Iya ada mbak, beberapa buku cerita bergambar untuk anak
Apakah sebelum bercerita bapak melakukan persiapan terlebih dahulu?	Iya disiapkan terlebih dahulu mbak
Apa saja yang disiapakan guru ketika akan bercerita?	Ruangan, media dan juga kesiapan guru
Berapa lama waktu untuk bercerita?	10-15 menit mbak
Apakah guru menyampaikan isi/nasehat yang ada di dalam buku cerita yang dibacakan oleh guru?	Disampaikan mbak
Bagaimana respon anak ketika guru bercerita dengan buku cerita bergambar?	Respon anak sangat antusias kalau terhadap cerita mbak
Bagaimana dengan tema cerita?	Temanya ya sesuai dengan RKH mbak jika bukunya ada, tapi kalau tidak ada ya memakai yang hampir mirip dengan tema RKH
Apakah anak tertarik untuk melihat/membuka-buka buku cerita bergambar?	Tertarik mbak terlihat ketika anak sedang main atau ada buku cerita bergambar yang berada di meja
Apa yang membuat anak tertarik terhadap buku cerita bergambar?	Biasanya anak awalnya menyukai tampilan bukunya mbak baru isinya mbak
Ketika anak sudah selesai baca cepat, apakah buku cerita yang dibaca anak disarankan oleh guru?	Itu anak memilih bukunya atas kemauan sendiri mbak tidak ada paksaan dari guru
Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bercerita dengan buku cerita bergambar?	Pendukungnya ya guru itu sendiri, perannya mbak, kemudian keluarganya juga untuk penghambatnya jenis dan tampilan buku mbak kan ada yang buku masih bagus dan ada yang sudah agak usang
Apa peran guru terhadap anak?	Sebagai fasilitator mbak kalau berhubungan dengan cerita
Berapa buku yang ditargetkan untuk dibaca anak dalam kegiatan main?	Untuk target sih tidak ada mbak

DOKUMENTASI



Materi pagi bercerita
dengan menggunakan
media buku cerita
bergambar



Beberapa contoh
media buku cerita
bergambar untuk
kegiatan bercerita
pada proses
pembelajaran
kelompok B



Anak-anak
membaca buku
cerita bergambar
pada kegiatan
main



Anak membaca
buku cerita
bergambar
ketika waktu
istirahat

Data Guru dan Karyawan

Tabel Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tahun	TMT	Jabatan
1.	Saiful Haq	S2 Manajemen pendidikan UST	2016	02 Januari 2018	Kepala sekolah
2.	Muryati, A. Ma.Pd	D2 PGTK Bina Insan Mulia	2004	05 mei 2005	Guru Tk
3.	Erny Muslikhah, S. Pd. AUD	S1 PAUD UT	2012	05 mei 2005	Guru TK
4.	Yessy Nepriyanty, S. Pd. I	S1 PGRA STPI	2015	05 mei 2005	Guru TK
5.	Densi Kurniawati, S. Pd.AUD	S1 PAUD UT	2015	1 Juni 2006	Guru TK
6.	Mukhayat, S. Pd.I.	S1 PAI UCY	2008	27 Oktober 2008	Guru TK
7.	Ferianti, S.pd	S1 KIP UAD	2008	1 Agustus 2009	Guru TK
8.	Inung Masruroh, S.E	S1 Ekonomi UAD	2009	2 Oktober 2009	Guru TK
9.	Finika Ningrum, S.Pd	S1 FKIP UCY	2009	9 Oktober 2009	Guru TK
10.	Rina Evi Wulandari, S.E.	S1 Ekonomi UAD	2011	1 Juli 2007	Guru KB
11.	Umayanah	MAN Yogyakarta 2	2002	20 April 2009	Staff TU
12.	Muhammad Darmaini	SMKN 5 Yogyakarta	1999	1 Juli 2010	Staff Kebersihan
13.	Dian Mustika A. S. Pd	S1 PAUD UT Purwokerto	2014	1 September 2016	Guru TPA
14.	Fitriah Lestari	S1 Biologi UGM	2002	10 September 2016	Guru TPA
15.	Devita Agusta Miftahul Khusna	MAN Lab UIN Yogyakarta	2013	02 Januari 2018	Guru KB
16.	Taufik Syuhda Dirgantara	Man Yogyakarta 3	2010	02 Januari 2018	Staff TU
17.	Kamilah	Sekolah Dasar	-	01 juli 2011	Juru Masak
18.	Umayah	Sekolah Dasar	-	01 Juli 2013	Juru Masak
19.	Mujiyati	SMKN 4 Yogyakarta	2001	01 Juli 2014	Pengasuh

20.	Astuti	SMKN 1 Bantul	2013	01 Juli 2014	Pengasuh
21.	Dewi Utami	SMPN 3 Banguntapan	2009	20 Agustus 2015	Pengasuh Extended
22.	Siti Maryati	Sekolah Dasar	1995	14 Agustus 2015	Pengasuh
23.	Wasni	SMP	1996	01 Juli 2016	Pengasuh
24.	Dwi Silvy Mei Handayani	SMK Muhammadiyah 2 Playen	2010	20 September 2017	Pengasuh Extended



DATA PRESTASI SISWA dan GURU TAHUN PELAJARAN 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel Data Prestasi Siswa

NO	Hari/Tanggal	Nama	Kegiatan	Penyelenggara	Juara	Keterangan
	November 2017	Muthiara As-Syifa Widodo	Lomba mewarnai hari pahlawan	IGTKI	Juara II	Kecamatan
1.	November 2017	Adhelia Zerlina Putri	Lomba mewarnai hari pahlawan	IGTKI	Juara II	Kecamatan
2.	November 2017	Adhelia Zerlina Putri	Lomba mewarnai	Porseni kabupaten Bantul	Harapan I	DIY
3.	Desember 2017	Adhelia Zerlina Putri	Lomba mewarnai	SD Muhammadiyah Pakel	Harapan I	DIY
4.	Desember 2017	Adhelia Zerlina Putri	Lomba mewarnai	SD Muhammadiyah Bodon	Harapan I	DIY
5.		Cresna Widjaya	Lomba Menyanyi		Juara I	Kecamatan
6.		Rafasya Fathir	Lomba Reportase		Juara II	Kabupaten
7.		Rayya Banan Nida	Lomba Fashion Show		Juara I	Kecamatan
8.		Farel Andrean	Lomba Fashion Show		Juara I	Gugus V
9.		Zaskia Helga	Lomba Hafalan		Juara II	Kecamatan
10	4 maret 2018	Adhelia Zerlina Putri	Lomba mewarnai	SD Muhammadiyah Bodon	Harapan 1	
11	Maret 2018	Muthiara As-Syifa Widodo	Lomba mewarnai porseni	IGTKI Kec. Banguntapan	Juara I	Kecamatan
12	31 maret 2018		Lomba angklung		Juara I	DIY
13	11 pril 2018	Inayah Nur A, Ferdinand Julio	- Lomba menyanyi	SD Muhammadiyah Purbayan		

		Saputra	- Lomba adzan			
12		Raja Pandhita, Nayla, Intan, dan Mutiarra	Lomba Bermain Peran		Juara II	Kecamatan
13		Nadhifa Alya	Lomba Mewarnai		Juara Harapan II	Kecamatan
14	28 April 2018		Drumband	Grand waterboom gabusinan Bantul (junior drumband festifal FOJ 18)	Juara III	Kabupaten
15		Nasywa, Rani, Diva, dan Anis	Lomba Menari		Juara I	Provinsi
16	Dan lain-lain					

Data Prestasi Guru

NO	Nama	Kegiatan	Juara	Keterangan
1.	Densi Kurniawati, S.Pd.AUD	Lomba APE Guru	Juara I	Provinsi
2.	Muryati, A.Ma.Pd	Lomba APE	Juara II	Provinsi
3.	Yessy Nepriyanti, S.Pd.I. dan Ika Supartini,S.P	Lomba Pesan Berantai	Juara I	Kecamatan
4.	Muryati, A.Ma.Pd	Lomba Cerita Bergambar	Juara 1	Kecamatan
5.	Inung Masruroh, S.E.	Lomba Senam	Juara II	Kecamatan
6.	Yessy Nepriyanti, S.Pd.I.	Lomba Cipta Lagu Anak	Nominasi 6 lagu terbaik	Kabupaten
7	Dan lain-lain			



DATA SISWA KELOMPOK B

Kelas B1

Abdurrahman Bin Auf

NO	NAMA	NIS	TTL	NAMA AYAH	NAMA IBU	ALAMAT
1	Adham Zahram Maulana	16.475	Bantul, 2 Januari 2012	Winarto	Suratini Kurniawati	Balong Kidul, Potorono, Bnguntapan
2	Alifa Naisyifa Rafidah	16.432	Gunung Kidul, 14 November 2011	Berry Hermawan	Siti Hajjah Yulianita	Wonocatur,Banguntapan , Banguntapan
3	Annisa Nabila Hada Zakiya	16. 431	Pacitan, 7 November 2011	Herwin Tri Santoso	Titik Maristi	Perum Pondok Indah Banguntapan Blok B9 Mertosanan
4	Aqeela Aurelia Naveeza	15.384	Yogyakarta, 1 Oktober 2011	Heri Mertono	Yeni I Istiawati	Santan rt 8 Jambidan Banguntapan
5	Ceria Ermaningrum	17. 488	Yogyakarta, 12 Januari 2012	Sudarmaji	Tugiyem	Priyan Potorono Banguntapan
6	Haura Farras Zafiroh	15. 399	Yogyakarta, 17 September 2011	Mukson	Nuryati	Perum Mutiara Asri Baturetno
7	Herdika Ersa Alfajar	16. 474	Yogyakarta, 4 September 2011	Jodi Setiatmoko	Heri Suswanti	Jogorangan Banguntapan
8	Linggar Kamal Suseno	16. 429	Bantul, 26 September 2011	Dwi Hendro Suseno	Yuliana	Modalan Banguntapan, Banguntapan

9	M. Hafizh Farzan Argani	16. 457	Gunung Kidul, November 2011	Zukhruf Irfan I	Ema Indratiana	Perum Simphony Jambidan Banguntapan
10	Mohammad Daniyal	15. 393	Yogyakarta, 20 Oktober 2011	I Made Dwi Mardiyana	Rini	Mayungan Selakan Potorono Banguntapan
11	M. Danys Andika Pratama	16. 430	Sleman, 16 Oktober 2011	Dwi Andi Haryanto	Sumanti	Gandu Sendang Tirto Berbah Sleman
12	Nadia Amanina Mumtazah	16. 433	Sleman, 13 Januari 2012	Agus Triyanto	Nugraheni Dwi B	Condrowangsan Potorono Bnguntapan
13	Noorita Azzakya Priyadi	15. 409	Yogyakarta, 6 Desember 2011	Suyadi	Supriyati	Manggisan Jambidan Banguntapan
14	Shafandya Noor Widyandari M.	15. 375	Yogyakarta, 26 November 2011	M. Nur Hidayat	Yenny Widayandari	Manggisan Baturetno Banguntapan
15	Yumna Qurrota A'yun	15. 413	Yogyakarta, 5 Januari 2012	Arief Mukodan	Wulan	Kalangan Baturetno Banguntapan Bantul
16	Muhammd Jabbal					



Abdullah Bin Mas'ud

NO	NAMA	NIS	TTL	NAMA AYAH	NAMA IBU	ALAMAT
1	Alvaro Haidar Ali	16. 439	Yogyakarta, 5 Juni 2012	Nugroho Setiawan	Atik Susilowati	Gilang , Baturetno, Banguntapan
2	Athaya Maulida Bilmumtazah	16. 437	Lamongan, 13 April 2012	Ismahfudi	Wahyu Shifatur Rahmah	Kempul Kulon Potorono, Banguntapan
3	Farah Alifia Utama	17. 491	Bantul, 14 Januari 2012	Edy Utama	Sri Rahayu	Sindet Trimulyo, Jetis, Bantul
4	Filbert Apriliano Narella Pratama	16. 459	Sleman, 8 April 2012	Suparyanto	Naini Novia Hariwati	Priyan Potorono, Bnguntapan, Bantul
5	Ghumaisha Carissa Azzahra	17. 495	Yogyakarta, 15 April 2012	Andri Kristanto	Nur Farida F	Jomblangan Banguntapan
6	Gibran Muhammad S.Ab Rohman	17. 482	Bantul, 9 April 2012	Zuwono	Ning Sipuriwi	Jambidan Kidul, Banguntapan
7	Hasna Insan Mulia	17. 492	Yogyakarta, 28 Februari 2012	Muhammad Darmaini	Tego Purwanti	Kuncen , Baturetno, Banguntapan
8	Krisna Wirabrahmasaty Suprayogi	17. 494	Gunung Kidul, 13 April 2012	Wawan Setyawan Supray	Retno Kurnianingsih	Perum, Banguntapan Asri Blok G-05 Bintaran, Jambidan
9	Lanang Mahawira Wijanarko	16. 466	Sleman, 13 Juni 2012	Sunarto	Yuli Nurmalina	Bodon, Jagalan, Banguntapan, Bantul
10	Maskha Abhinaya Zesiro	16. 434	Kulon Progo, 13 Maret 2012	Luth Yulianto	Sri Sularsih Endartiwi	Perum Dalem Kotagede Asri Blok E9 Wirokertan Banguntapan

11	Meilya Zulfi Awalukhansa	17. 487	Yogyakarta, 13 Mei 2012	Iswantoro	Hana Suprihatin	Pelem Wulung Banguntapan
12	Miskha Abhirama Zesiro	16. 435	Kulon Progo, 13 Maret 2012	Luth Yulianto	Sri Sularsih Endartiwi	Perum Dalem Kotagede Asri Blok E9 Wirokertan Banguntapan
13	Naazira Aina Dewi	16. 438	Bantul, 14 Mei 2012	Panut	Pivin Sugiarti	Ngablak Sitimulyo Piyungan, Bantul
14	Nailul Huda Farras Mahardika	16. 436	Yogyakarta, 15 Maret 2012	Edy Haryono	Hapsari Nurdyati	Perum Banguntapan Asri D5 Jambidan
15	Yudhistira Bayu Wicaksana	17. 493	Bantul, 4 April 2012	Roni Triyono	Nindi Wening Tyas	Pandes, Wonokromo Pleret



NO	NAMA	NIS	TTL	NAMA AYAH	NAMA IBU	ALAMAT
1	Adhelia Zerlina Putri	15. 404	Boyolali, 21 Juli 2011	Slamet Riyadi	Sumarsih	Tempel, Ngipik, Baturetno,

						Bangutapan
2	Afif Almer Zaky	16. 426	Gunung Kidul, 23 Mei 2011	Syahfrudi Ari W	Andriani	Perum Mojosari Blok F3, Banturetno
3	Aqila Ibnu Al Kafabih	15.379	Yogyakarta, 10 Agustus 2011	Ibnu Ngaqil	Novita Kurnia Sari	Boharen KG III, Kotagede
4	Ayatul Husna Natswa Altafunnisa	16. 423	Bantul, 4 Mei 2011	Turasman	Watini	Tegal Jatimulyo, Jambidan, Banguntapan
5	Bagas Permana	16. 424	Yogyakarta, 19 Mei 2011	Iwan Nur Sapto	Sri Idayati	Alun-alun KG III/745 Purbayan KG
6	Femi Agustin Ramadhani	15. 406	Yogyakarta, 7 Agustus 2011	Isnawan Priyo Jatmiko	Bajeng Feliana	Tegal Condrowangsan, Potorono, Banguntapan
7	Ferdinan Julio Saputro	15. 383	Yogyakarta, 22 Juli 2011	M. Marwi Sdusanto	Indah Tri Handayani	Selokraman, Purbayan, Kotagede
8	Kalingga Bramantya	15. 407	Yogyakarta, 11 november 2011	Ari Eka Prasetya	Devilya Puspita Dewi	Wiyoro Baru Baturetno, Banguntapan
9	M. Al Fatih Ma'arif	17. 536	Yogyakarta, 15 Desember 2011	M. Dikyah Salabi Ma'arif	Nisa Sholikhah	Tempel, Ngipik, Baturetno,

						Banguntapan
10	Muhammad Alvin Meidian	16. 425	Yogyakarta, 20 Mei 2011	Karno Hadi	Sumartini	Manggisan, Jambidan, Banguntapan
11	Muhammad Daffa Rakhagama	16.422	Yogyakarta, 1 Mei 2011	Paryanto	Yenita Afmilasari	Babadan Baru KD II, Banguntapan
12	Muhammad Karel Ashiddiq	15. 410	Sleman, 8 Agustus 2011	Dhanny Pramudya W		Perum Azzafira Plakaran Baturetno
13	Muhammad Khasif Ahnaf	15. 405	Yogyakarta, 27 Juni 2011	M. Rifqi Arif, S.H.I	Wulan Kumala P	Jogoragan, Banguntapan, Banguntapan
14	Nadhifa Alya Mukhbita	16. 458	Yogyakarta, 10 Oktober 2011	Tri Suyanto	Erna Antarini	Jurang, Jagalan, Banguntapan
15	Raffasya Fathir Abdillah	16. 428	Bantul, 2 Juni 2011	Harmanto	Puji Puspita S	Pranti, Jomblangan, Banguntapan
16	Vanessa Hanifah Citra Wahyudi	17. 490	Yogyakarta, 16 Februari 2011	Singgih Wahyudi	Rochani	Gedongan,, Purbayan, Kotagede



NO	NAMA	NIS	TTL	NAMA AYAH	NAMA IBU	ALAMAT
1	Aeida Maharai	15. 395	Bantul, 9 Desember 2011	Ambarwoto	Suti Rahayu	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
2	Alvira Bunga Rachmadani	16. 449	Yogyakarta, 24 Agustus 2011	Santoso	Hartini	Manggisan, Bturetno, Banguntapan
3	Alya Dwi Ardita	16. 452	Bantul, 14 Desember 2011	Sigit Dwi Yanto	Tri Dwi W	Kuncen, Baturetno, Banguntapanmanggisan, Baturetno, Banguntapan
4	Aqila Az Zahra	17. 483	Bantul, 28 April	Lukman Setiawan	Lilik Yulianti	Manggisan Baturetno

			2011			Banguntapan Bantul
5	Arsevi Asmoro Putri	16. 453	Bantul, 28 Desemeber 2011	Arif Prabowo A	Rina Nur H	Kuncen, Baturetno, Banguntapan,
6	Ayu	17. 477	Sampang, 11 November 2012	Haji Badri/Patrih	Nasipah	Manggisan , Baturetno, Banguntapan
7	Azzalia Rahma Oktaviani	15. 396	Bantul, 1 Oktober 2011	Wintolo	Mujirahatun	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
8	Dinda Amira Khoirunnisa	17. 531	Yogyakarta, 22 Oktober 2012	Hartanto	Wiwik Suryani	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
9	Fahrel Aidiansyah	17. 530	Yogyakarta, 15 Juli 2012	Agus Riyanto	Entin Kartini	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
10	Lena Ayu Claresta	16. 455	Bantul, 30 Maret 2012	Aris Winarto	Yuni Atun	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
11	Nabila Hanin Fauziyya	17. 532	Yogyakarta, 4 Juli 2013	Febrian Dwi Saputra	Nur Laila Rahmawati	Jambidan Kidul, Dhuku Bangutapan
12	Pinkan Aura Defa	17. 529	Bantul, 6 Maret 2012	Fajar Rahmanto	Dewi Utamu	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
13	Prasetya Abdillah Aab	16. 451	Yogyakarta, 25 November 2011	Sukijo	Novi Dewi Yanti	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
14	Ridwan Ashim Nur Azidan	17. 534	Yogyakarta, 29 September 2012	Eko Wardani	Jihad Sigar Nurul Amin	Wiyoro, Baturetno, Banguntapan
15	Shiva Aussie Abhirama	17. 480	Bantul, 7 Agustus 2011	Tri Andriyanto	Pintaningsih	Kuncen, Baturetno, Banguntapan
16	Surya Pratama	16. 460	Bantul, 1	Galih Triyono	Usliana	Manggisan, Baturetno,

			Desember 2011			Banguntapan
17	Verindo Putra Setiyadi	16. 450	Yogyakarta, 2 Oktober 2011	Vendy Setiyadi	Rini Lestari	Manggisan, Baturetno, Banguntapan
18	Vola Annisa Putri	16. 454	Bantul, 27 Maret 2012	Suyono	Suryani	Manggisan, Baturetno, Banguntapan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA SAINS

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Percobaan tekanan udara	Piring, lilin, air, pewarna	15
2	Percobaan meniup balon memakai botol	Botol, sodakue, balon, cuka	15
3	Membuat roket balon	Balon, sedotan, selotip, tali	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main:pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
- pijakan sesudah main
membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

.....

NIPY 992.047.04

NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA MICRO PLAY

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Membuat miniatur balon udara	Langsung	15
2			15
3			15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main:pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
- pijakan sesudah main
membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

.....

NIPY 992.047.04

NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA PERAN

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Bercerita tentang udara N.1	Peraga langsung	15
2	Berani berperan sebagai TIMSAR	Peraga langsung	15
3	Bekerjasama dengan teman	Peraga langsung	15
4.	Mengelompokkan benda-benda yang butuh udara	Gambar, crayon	15
5.	Naik balon udara	Perlengkapan balon udara	15
6.	Mendengarkan cerita guru	Buku cerita bergambar	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak

- membangun aturan main bersama
 - transisi sebelum main: pendapat anak tentang tema
4. inti
- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
 - pijakan sesudah main
membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
5. istirahat
- SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang
6. Kegiatan Plus
- SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup
7. Penutup
- SOP penutup
8. Rencana Penilaian
- Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

.....

NIPY 992.047.04

NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA BAHAN ALAM

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Membuat layang-layang	Kertas, tali	15
2	Membuat balon udara	Plastik, karton, lem, tali	15
3.	Membuat parasut	Plastik, tali, gambar orang	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main:pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
- pijakan sesudah main
membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

.....

NIPY 992.047.04

NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA BALOK

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Tanya jawab udara ciptaan Allah	Peraga langsung	15
2	Membangun kincir angin	Balok	6
3	Memberikan asesoris pada bangunan kincir angin	Asesoris	6
4.	Percaya diri untuk menceritakan bangunan yang dibuatnya	Percakapan	15
5.	Membereskan mainan yang telah digunakan	Balok	5
6.	Menghitung balok yang digunakan	Balok	5
7.	Mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran	Balok	5
8.	Mengeja kata u-d-a-r-a	Peraga langsung	6

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu

- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main: pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main

memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan

- pijakan sesudah main

membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD
NIPY 992.047.04

.....
NIPY.992.047....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)
SENTRA IMTAQ

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara
Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB
Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Mengenal bahaya udara	Peraga langsung	15
2	Do'a ketika ada angin kencang	Peraga langsung	15
3	Kolase bahasa arab "angin"	Potongan kertas, lem, kaligrafi	5
4.	Melipat baju sendiri	Baju kecil	5
5.	Maze menuju rumah	Maze, crayon	5
6.	Menggambar awan mendung diatas rumah	HVS, spidol, crayon	5
7.	Menyebutkan bahaya warna	percakapan	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema

- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main: pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
- pijakan sesudah main membereskan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Bantul,

Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

NIPY 992.047.04

.....

NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA KREATIVITAS

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Mensyukuri kita diberi sehat bernafas dengan gratis, menceritakan jika orang butuh oksigen (sakit)	Peraga langsung	15
2	Praktek “meniup tanaman daun dengan plastik	Plastik	5
3	Menggambar balon udara	HVS, pensil, crayon	5
4.	Menyanyikan lagu balonku	Peraga langsung	15
5.	Membuat balon udara dari kertas dengan menggunting	Gambar, lem	5
6.	Menyebutkan manfaat udara	Praktek langsung	15
7.	Sabar menunggu giliran bermain	Praktek langsung	15

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
 - diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
 - menyampaikan kegiatan main anak
 - membangun aturan main bersama
 - transisi sebelum main: pendapat anak tentang tema
4. inti
- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
 - pijakan sesudah main
membersihkan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
5. istirahat
- SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang
6. Kegiatan Plus
- SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup
7. Penutup
- SOP penutup
8. Rencana Penilaian
- Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,
Kepala Sekolah

Bantul,
Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD
NIPY 992.047.04

.....
NIPY.992.047....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

KELOMPOK B (USIA 5-6 TAHUN)

SENTRA PERSIAPAN

Tema :AIR, UDARA, API Sub Tema: Udara

Bulan/Minggu : April/Minggu VIII Waktu: 07.30-12.00 WIB

Hari/Tanggal :

1. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa:

NO	KEGIATAN MAIN	ALAT DAN BAHAN	KES.MAIN
1	Menceritakan manfaat udara	Peraga langsung	15
2	Meniup balon lalu dilepaskan	Balon	5
3	Mengecap dengan jari pada gambar tabung gas	Gambar tabung, cap	5
4.	Menulis kata didepan pada papan tulis	Papan tulis, spidol	5
5.	Mengikat balon dengan tali	Balon, tali	5
6.	Menghitung jumlah balon yang besar-kecil	LKA, pensil	5
7.	Mewarnai balon besar dengan warna merah, kecil warna hijau	LKA, crayon	5

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

Pembentukan karakter

- Hafalan Asmaul Husna, Asmaussuar, Senandung do'a Al-Qur'an, Senandung Al-Fatihah
- Hafalan surat: Al 'Alaq, At Tin, Al Insyiroh, Ad Dhuha, Al Lail, As Syam, Al Baqarah 255-256, Al Luqman 12-14
- Hadits: Keutamaan jujur, keutamaan Shodaqoh, Dosa Besar, Tenang dan tergesa-gesa, Orang Islam Bersaudara, Anjuran Menyegerakan Sholat, Menutup Aurat
- Hafalan do'a: Ketika mendapat kesulitan, sebelum wudhu, sesudah wudhu
- Cuci tangan, do'a sebelum makan, makan snack, do'a selesai makan

3. Pijakan sebelum main

- mengamati tema
- diskusi berkaitan dengan tema (tanya jawab hasil pengamatan anak, diskusi)
- menyampaikan kegiatan main anak
- membangun aturan main bersama
- transisi sebelum main: pendapat anak tentang tema

4. inti

- pijakan selama main
memberikan kesempatan main pada anak selama 45-60 menit, memperkuat bahasa anak, mencatat perkembangan anak, membantu anak yang membutuhkan
- pijakan sesudah main
membersihkan alat main yang digunakan, mengembalikan alat main pada tempatnya, duduk melingkar, tanya jawab tentang pengalaman main anak, diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

5. istirahat

SOP bermain in door dan out door, SOP cuci tangan, SOP baca dan iqra', SOP ganti baju, SOP bermain terbimbing, SOP makan siang

6. Kegiatan Plus

SOP wudhu, SOP sholat Dhuhur, SOP do'a penutup

7. Penutup

SOP penutup

8. Rencana Penilaian

Penilaian harian, catatan harian, catatan akekdot, hasil karya

Mengetahui ,

Bantul,

Kepala Sekolah

Guru

Erny Muslikhah, S.Pd.AUD

.....

NIPY 992.047.04

NIPY.992.047....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahur Rohmah

Nomor Induk : 14430038

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 07 Februari 2018

Judul Skripsi :

PENGGUNAAN CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA UNTUK
MENARIK MINAT BACA ANAK PADA KELOMPOK B DI TK
ISLAM PLUS MUTIARA BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 07 Februari 2018

Ketua Prodi PIAUD

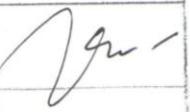
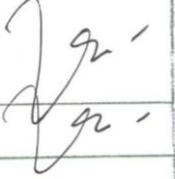
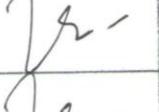
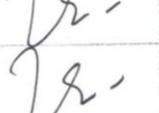
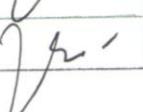
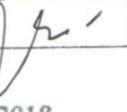
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

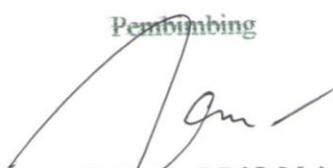
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Miftahur Rohmah
NIM : 14430038
Pembimbing : Rohinah, S.Pd.I.,M.A.
Judul : Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Pada Proses Pembelajaran Kelompok B Di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 Desember 2017	I	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	19 Januari 2018	II	Bab I iafar belakang tambahkan data-data yang berkaitan dengan judul	
3.	29 Maret 2018	III	Revisi Bab I-Bab III	
4.	18 Juli 2018	IV	Bab IV tambahkan gambar yang menunjang penelitian	
5.	23 Agustus 2018	V	Bab IV tambahkan bagan	
6.	19 Oktober 2018	VI	Revisi Abstrak dan Motto	
7.	22 Oktober 2018	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Pembimbing



Rohinah, S.Pd.I.,M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004

JADWAL PEMBELAJARAN

Hari senin, selasa, rabu, kamis,sabtu

Plus I

- 07.30-08.00 : Senam
- 08.00-08.45 : Pembukaan, doa, dan materi pagi
- 08.45-09.00 : Transisi (ke WC/minum), makan snack
- 09.00-10.00 : Kegiatan sentra
- 10.00-10.30 :Iqra' dan baca cepat
- 10.30-11.00 : Istirahat
- 11.00-11.30 : Wudhu, ganti baju, sholat, do'a penutup
- 11.30-12.00 : Makan siang, gosok gigi, dan istirahat II

Plus II

- 12.00-13.00 : Bermain terbimbing
- 13.00-14.00 : Tidur siang

Plus III

- 14.00-15.00 : Pembelajaran terbimbing
- 15.00-15.30 : Mandi
- 15.30-16.00 : Sholat ashar

Hari jumat

Plus I

- 07.30-08.00 : Senam
- 08.00-09.00 : Pengenalan lingkungan/jalan-jalan
- 09.00-10.00 : Kegiatan sentra
- 10.00-10.30 : Makan snack dan gosok gigi
- 10.30-11.00 : Penutup, do'a, makan siang dan gosok gigi

Plus II dan PLUS III

Sesuai dengan kegiatan hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu.

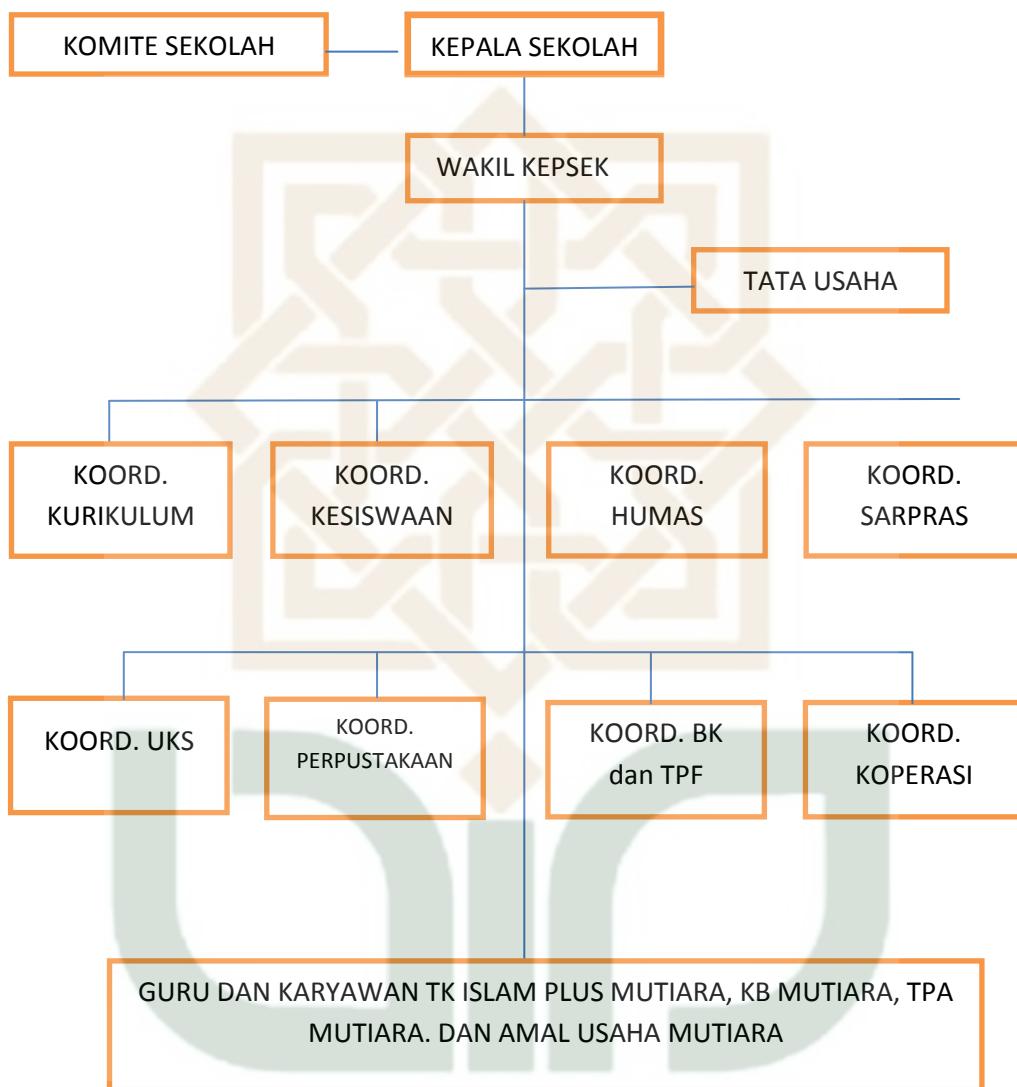
Hari sabtu khusus kegiatan Ekstrakurikuler

JADWAL PEMBELAJARAN KELAS REGULER

- 07.30-08.00 : Senam
- 08.00-08.30 : Pembukaan, doa, materi pagi dan relaksasi
- 08.45-09.00 : Transisi (ke WC/minum), makan snack
- 09.00-10.00 : Kegiatan sentra
- 10.00-10.20 : Iqra' dan baca cepat
- 10.20-10.30 : Do'a penutup

Struktur Organisasi TK ISLAM PLUS MUTIARA

TK Islam Plus Mutiara Yogyakarta



Keterangan :

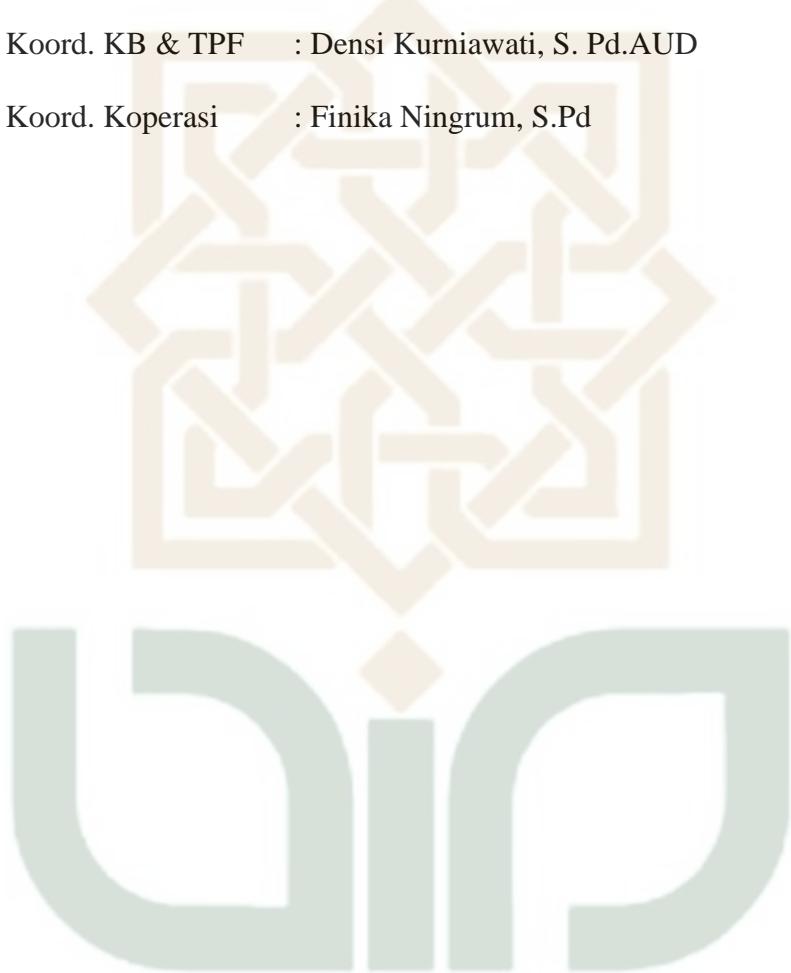
Kepala Sekolah : Saiful Haq S.Pd., M.Pd.

Wakil Kepala : Erny Muslikhah, S. Pd. AUD

Tata Usaha : Umayanah

Koord. Kurikulum : Dian Mustika A. S. Pd

Koord. Kesiswaan : Muryati, A. Ma.Pd
Koord. Humas : Yessy Nepriyanty, S. Pd. I
Koord. Sarpras : Mukhayat, S. Pd.I.
Koord. UKS : Rina Evi Wulandari, S.E.
Koord. Perpustakaan : Ferianti, S.pd
Koord. KB & TPF : Densi Kurniawati, S. Pd.AUD
Koord. Koperasi : Finika Ningrum, S.Pd





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4285/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1194/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018
Tanggal : 2 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"IMPLEMENTASI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENARIK MINAT BACA ANAK PADA KELOMPOK B DI TK ISLAM PLUS MUTIARA BATURETNO, BANGUNTAPAN, BANTUL"** kepada:

Nama : MIFTAHUR ROHMAH
NIM : 14430038
No.HP/Identitas : 085740987548/3401054312950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK Islam Plus Mutiara Baturetno, Banguntapan, Bantul
Waktu Penelitian : 5 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



Lembaga Pusat Pengembangan Anak Usia Dini Mutiara Yogyakarta

PAUD TERPADU MUTIARA

1. TK Islam Plus Mutiara
NPSN : 20409288

2. Play Group Mutiara
NPSN : 69813234

3. Tempat Penitipan Anak Mutiara
NPSN : 69813271

Manggisan Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta 55197 Telp. 087 736 405000 Email : paudterpadumutiara01@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 26 TH.1819

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erny Muslikhah, S.Pd.AUD.
NIPY : 992.047.04
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : PAUD Terpadu Mutiara

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : 14430038
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul **“Implementasi Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menarik Minat Baca Anak Pada Kelompok B di TK Islam Plus Mutiara Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta”** pada tanggal 5 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Kepala



Erny Muslikhah, S.Pd.AUD.
NIPY. 992.047.04



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.I/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUR ROHMAH

NIM : 14430038

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

93,45 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUR ROHMAH

NIM : 14430038

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **99,34 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1691/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Miftahur Rohmah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 03 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14430038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sendangsari, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/P/00.9/43.9.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Miftahur Rohmah
NIM : 14430038
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



diberikan kepada:

MIFTAHUR ROHMATH

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Aq
NIP. 19600716 199103 1 001

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM.11520023





PERENCENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
AKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
OGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 213/B-2/PKTQ/FITk/IV/2016

Menerangkan bahwa :

telah dinyatakan lulus dalam :

yang diselenggarakan oleh PKTQ, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.II Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Ketua PKI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
~~UIN Syarif Hidayatullah Jakarta~~
Yalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 1998031002





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.0./2018

This is to certify that:

Name : Miftahur Rohmah
Date of Birth : December 03, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 04, 2018** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.43.11.309/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftahur Rohmah
تاريخ الميلاد : ١٩٩٥ دیسمبر

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

فهم المسموع	٤٦
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٣
فهم المفروء	٢١
مجموع الدرجات	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MIFTAURROHMAH
NIM : 14430038
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.ni. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Diri

Nama : Miftahur Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 03 Desember 1995
Alamat Asal : Cabean, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo
Alamat Tinggal : Diren, Pandowan, Galur, Kulon Progo
Email : miftahurr033@gmail.com
No. Hp : 0857 4098 7548

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA CABEAN	2000-2002
SD	SDN CABEAN	2002-2008
SMP	SMPN 2 GALUR	2008-2011
MA	MAN 1 WATES	2011-2014
S1	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2014-2018